PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR SIMBOLIK MENGGUNAKAN *MACROMEDIA FLASH* PADA ANAK DIDIK KELOMPOK B RA RAUDHATUL JANNAH BARAT LAMBONGAN

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

ASTRIANI
10545 11035 16

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

26/07/2021
1 eks
Smb. Alumni
R/0017/PAUD/21 cp
AST
p1

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
2021

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp. : 0411-866837 / 8681 52 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web. : www.fkip.unismuh.ac.id

بسم الله الرحمن الرحيم

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Astriani**, NIM: **10545 11035 16**, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 071 Tahun 1442 H/2021 M, Pada Tanggal 11 Sya'ban 1442 H/25 Maret 2021 M, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada Hari Sabtu Tanggal 27 Maret 2021 M.

Makassar, 13 Sya'ban 1442 H
27 Maret 2021 M

Panitia Ujian

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag (.....)
2. Ketua : Erwin Akib, M. Pd., Ph.D (.....)
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd (.....)
4. Dosen Penguji
   1. Dr. Hj. Sukmawati, M.Pd (.....)
   2. Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd (.....)
   3. Dr. Asis Nojeng, M.Pd (.....)
   4. Intisari, S.Pd., M.Pd (.....)

Disahkan Oleh,
Dekan FKIP Unismuh Makassar

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D
NBM : 860 934

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp : 0411-866837 / 860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بسم الله الرحمن الرحيم

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : **Peningkatan Kemampuan Berpikir Simbolik Menggunakan *Macromedia Flash* Pada Anak Didik Kelompok B RA Raudhatul Jannah Barat Lambongan**

Mahasiswa yang bersangkutan

Nama : **ASTRIANI**

NIM : **10545 11035 16**

Program Studi : **Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Setelah diperiksa dan ditelit ulang maka skripsi ini dinyatakan telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 27 Maret 2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd	**Nur Alam Amri, S.Pd., M. Pd.**
NIDN : 0923057901	**NIDN : 0917058705**

Mengetahui,

Dekan FKIP Unismuh Makassar	Ketua Program Studi Pendidikan Guru PAUD
Erwin Akib, M.Pd., Ph.D	**Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd**
NBM : 860 934	**NBM : 951 830**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

بسم الله الرحمن الرحيم

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	:	Astriani
NIM	:	10545 11035 16
Program Studi	:	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas	:	Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi	:	Peningkatan Kemampuan Berpikir Simbolik Menggunakan Media Flash Pada Anak Didik Kelompok B di RA Raudhatul Jannah Barat Lambongan Kabupaten Kepulauan Selayar

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Maret 2021

Yang Membuat Pernyataan

Astriani

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

iv

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

بسم الله الرحمن الرحيم

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	:	Astriani
NIM	:	10545 11035 16
Program Studi	:	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas	:	Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Maret 2021

Yang Membuat Perjanjian

Astriani

Mengetahui

Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Tasrif Akib S.Pd., M.Pd

NBM. 995 830

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

v

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Keramat Bukan Pohon Yang Rindang

Keramat Bukan Makam Di Atas Bukit

Keramat Adalah Ibumu Yang Ada Dirumah

Maka,

Kenyangkan Ibumu

Senangkan Hatinya

Buat Ibumu Seperti Raja

Maka,

Rezekimu Akan Seperti Rezki Raja Raja

~astriani~

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Kupersembahkan karya ini untuk :

Kedua orang tuaku, terutama almarhum Ayahku, Ibuku yang selama ini sudah menjadi penyemangatku, saudara saudaraku, sahabat sahabatku, keluargaku dan semua yang telah mensupport saya sampai saat ini

ABSTRAK

ASTRIANI, 2020. Peningkatan Kemampuan Berpikir Simbolik Menggunakan Macromedia Flash Pada Anak Didik Kelompok B Di RA Raudhatul Jannah Barat Lambongan Kabupaten Kepulauan Selayar. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Tasrif Akib dan Pembimbing II Nur Alim Amri.

Masalah utama dalam penelitian ini adalah apakah dengan menggunakan media macromedia flash dapat meningkatkan peserta didik kelompok B di RA Raudhatul Jannah Barat Lambongan Kabupaten Kepulauan Selayar.

Jenis penelitian ini ialah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus dimana setiap siklus dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Prosedur penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ialah peserta didik kelompok B di RA Raudhatul Jannah Barat Lambongan Kabupaten Kepulauan Selayar sebanyak 12 peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus pertama dan siklus kedua setelah diberi tindakan mengalami peningkatan, dari data yang diperoleh sebanyak 4 peserta didik sudah berada di kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan persentase 33,3% dan 8 peserta didik di kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan persentase sebesar 66,6%. Kemudian rata-rata pada siklus terakhir didapatkan persentase sebesar 82,9% dengan kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa Peningkatan kemampuan Berpikir Simbolik Menggunakan Macromedia Flash Pada Kelompok B di RA Raudhatul Jannah Barat Lambongan mengalami peningkatan.

Kata kunci : Peningkatan, Berpikir Simbolik, Macromedia Flash

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Wr.Wb.

Sesungguhnya segala puji bagi Allah, kami memuji-Nya, memohon pertolongan kepada-Nya, memohon ampunan kepada-Nya,bertaubat Kepada-Nya dan kami berlindung kepada Allah dari kejahatan diri kami dan keburukan perbuatan kami. Berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah curah kan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wasallam, kepada keluarganya, para sahabatnya, hingga kepada ummatnya sampai akhir zaman.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Universitas Muhammadiyah Makassar dan juga merupakan laporan akhir yang wajib diselesaikan oleh setiap mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar. Semoga dapat memberikan nilai tambah bagi semua pihak yang terkait didalamnya dan khususnya kepada penulis.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berupa sumbangan pemikiran, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnnya kepada semua pihak yang sudah membantu.

Penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi ini masih banyak kekurangan. Olehnya itu, kritik dan saran yang sifatnya mendidik, dan dukungan yang membangun, senantiasa penulis harapkan.

Saya berharap kepada Allah agar menjadikan kita termasuk orang-orang yang membimbing lagi dibimbing, menjaga batasan-batasanNya, dan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

meneladani sunnah Rasul-Nya. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca , dan memberikan sumbangan ilmiah kepada Almamater dan masyarakat. Semoga Allah Subhanahu Wata'ala memberikan rahmat dan karunia-Nya bagi kita semua. Amin.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatu.

Makassar, Februari 2021

Astriani

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR ISI

SAMPUL i

LEMBAR PENGESAHAN ii

HALAMAN PERSETUJUAN iii

SURAT PERNYATAAN iv

SURAT PERJANJIAN v

MOTTO DAN PERSEMBAHAN vi

ABSTRAK vii

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR GAMBAR xiii

DAFTAR LAMPIRAN xiv

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Masalah Penelitian 6

C. Tujuan Penelitian 7

D. Manfaat Penelitian 8

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR 9

A. Kajian Pustaka 9

B. Kerangka Pikir 27

C. Hipotesis Tindakan 28

BAB III METODE PENELITIAN 29

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian 29
B. Lokasi, Dan subjek Penelitian 29
C. Faktor Yang Di Selidiki 30
D. Prosedur penelitian 31
E. Instrumen Penelitian 33
F. Teknik Analisis Data 36
G. Indikator Keberhasilan 36
H. Teknik Analisis Data 37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 38

A. Hasil Penelitian 38
B. Pembahasan dan Hasil Penelitian 64

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 68
B. Saran 69

DAFTAR PUSTAKA 70

RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Relevan 9
Tabel 3.2 Kisi Kisi Lembar Observasi Anak 34
Tabel 3.3 Kisi Kisi Lembar Observasi Guru 35
Tabel 3.4 Kriteria Penelitian Anak 36
Tabel 3.5 Kategori Penilaian Harian Belajar 37
Tabel 4.1 Data Guru Dan Tenaga Kependudukan 40
Tabel 4.2 Hasil Observasi Kemampuan Berpikir Simbolik Pada Siklus I 47
Tabel 4.3 Rekapitulasi Hasil Observasi Siklus I 48
Tabel 4.4 Hasil Observasi Kemampuan Berpikir Simbolik Pada Siklus II 61
Tabel 4.5 Rekapitulasi Hasil Observasi Siklus II 45
Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Observasi Siklus I Dan II 64

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....28

Gambar 3.2 Bagan Prosedur Penelitian 31

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1. Lembar observasi (*checklist)*. Instrumen Penelitian Anak dan Penilaian Guru72

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian..... 77

3. Hasil Observasi Siklus I, Siklus II 86

4. Dokumentasi Kegiatan 99

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan sangat penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, Pendidikan adalah suatu usaha manusia untuk mengubah sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan. Pendidikan juga sangat berperan penting bagi anak usia dini karena merupakan periode awal yang paling penting dan mendasar sepanjang rentang pertumbuhan serta perkembangan manusia.

Menurut Aisyah,dkk. (2017: 1.3), mengatakan bahwa anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-8 tahun, yang yang tercakup dalam program pendidikan di taman penitipan anak, penitipan anak pada keluarga (*family child care home family child care home*), pendidikan prasekolah baik swasta maupun negeri, TK, dan SD.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 1, ayat 14 dinyatakan bahwa:

> Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Anak usia dini memiliki karakteristik yang unik karena mereka berada pada proses tumbuh kembang yang sangat pesat dan fundamental bagi kehidupan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

berikutnya. Menurut Hartati (Aisyah,dkk, 2017:1.4) karakteristik anak usia dini yang unik sebagai berikut:

1. Memiliki rasa ingin tahu yang besar
   Anak usia dini sangat tertarik dengan dunia sekitarnya. Dia ingin mengetahui segala sesuatu yang ada disekelilingnya. Pada masa bayi, ketertarikan ini ditunjukkan dengan meraih dengan memasukkannya ke dalam mulut benda apa saja yang berada dalam jangkauannya.
2. Merupakan pribadi yang unik.
   Meskipun banyak terdapat kesamaan dalam pola umum perkembangan, setiap anak meskipun kembar memiliki keunikan masing-masing, misalnya dalam hal belajar, minat, dan latar belakang keluarga. Keunikan ini dapat berasal dari faktor genetis (misalnya dalam hal ciri fisik) atau berasal dari lingkungan (misalnya dalam hal minat).
3. Suka berfantasi dan berimajinasi
   Anak usia dini sangat suka merubayangkan dan mengembangkan berbagai hal jauh melampaui kondisi nyata. Kadang anak usia dini juga belum dapat memisahkan antara kenyataan dan fantasi sehingga orang dewasa biasa menganggapnya berbohong. Fantasi adalah kemampuan membentuk tanggapan baru dengan pertolongan tanggapan yang sudah ada. Mereka dapat membuat gambaran khayal yang luar biasa misalnya kursi dibalik dijadikan kereta kuda, taplak meja dijadikan perahu, dan lain-lain. Sedangkan imajinasi adalah kemampuan anak menciptakan suatu objek atau kejadian tanpa didukung data yang nyata.
4. Masa paling potensial untuk belajar
   Anak usia dini sering disebut dengan istilah *golden age* atau usia emas karena pada rentang usia ini anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat pada berbagai aspek. Oleh karena itu, perlu diberikan berbagai stimulasi yang tepat agar masa peka ini tidak terlewatkan begitu saja tetapi diisi dengan hal-hal yang dapat mengoptimalkan tumbuh kembang anak.
5. Menunjukkan sikap egoisentris
   Egoisentris berasal dari kata ego dan sentris. Ego artinya aku, sentris artinya pusat. Jadi egoisentris artinya "berpusat pada aku", artinya bahwa anak usia dini pada umumnya hanya memahami sesuatu dari sudut pandangnya sendiri bukan sudut pandang orang lain. Anak yang egoisentris lebih banyak berpikir dan berbicara tentang diri sendiri daripada orang lain dan tindakannya terutama menguntungkan dirinya.
6. Memiliki rentang daya konsentrasi yang pendek.
   Anak usia dini cepat sekali berpindah dari satu kegiatan ke kegiatan yang lain. Anak usia dini memang mempunyai rentang perhatian

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

yang sangat pendek sehingga perhatiannya mudah teralihkan pada kegiatan lain.

7. Sebagai bagian dari makhluk sosial.
   Anak usia dini mulai suka bergaul dan bermain dengan teman sebayanya. Melalui interaksi sosial dengan teman sebaya anak terbentuk konsep dirinya. Anak juga belajar bersosialisasi dan belajar untuk dapat diterima di lingkungannya dalam hal ini anak akan belajar untuk berperilaku sesuai harapan sosialnya karena ia membutuhkan orang lain dalam kehidupannya.

Kegiatan pengembangan yang dilakukan di lembaga PAUD berfungsi untuk membantu merangsang seluruh aspek perkembangan anak baik fisik maupun mental yang meliputi perkembangan kognitif, bahasa, seni, fisik-motorik, moral dan nilai-nilai agama serta perkembangan emosi dan sosial. Kegiatan pengembangan ini dilakukan dengan cara yang menyenangkan dan tidak membebani anak baik secara fisik maupun mental. Oleh karenanya kegiatan kegiatan pengembangan di lembaga PAUD sebaiknya dilakukan melalui kegiatan bermain baik dengan maupun tanpa alat.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada kelompok B RA Raudhatul Jannah Barat Lambongan. Pada bulan September 2020. Anak usia dini memiliki karakteristik yang sangat unik dan menarik untuk di pahami. Sehingga harus dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk proses belajar mereka. Anak didik usia 5-6 tahun memiliki kemampuan mengenal membedakan berbagai objek berdasarkan bentuk, ukuran, dan warna. Rendahnya kemampuan mengenal huruf, angka, warna, dan bentuk benda menggunakan *Macromedia Flash* pada anak kelompok B RA RAUDHATUL JANNAH BARAT LAMBONGAN disebabkan oleh beberapa penyebab yaitu penggunaan media pembelajaran masih terbatas. Guru hanya mengenalkan angka, huruf, warna, dan bentuk benda dengan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

menggunakan metode ceramah. Di samping itu guru hanya menggunakan papan tulis sebagai pengenalan huruf, angka, warna, dan bentuk benda, akibatnya kemampuan anak dalam mengenal aspek kognitif belum terkuasai dengan baik. Pengenalan huruf, angka, warna, dan bentuk benda pada anak didik belum berkembang yaitu pada saat pengenalan huruf, angka, warna, dan bentuk benda dengan menggunakan suatu gambar yang di tempel di papan tulis, anak-anak cepat merasa bosan lalu kemudian menuangkan media bahan kertas origami ke atas kertas yang telah diolesi lem. Dari 12 anak didik, hanya 4 anak yang mampu menyelesaikan dan menempel secara menyeluruh ke bagian kertas bergambar dengan pengenalan huruf, angka, warna, dan bentuk benda. Hal ini menunjukkan bahwa pengenalan huruf, angka, warna, dan bentuk benda pada anak didik di kelompok B RA Raudhatul Jannah Barat Lambongan belum berkembang secara optimal.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar mengajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai perkembangan zaman. Disamping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pengajaran yang dapat digunakan untuk mengoptimalkan pencapaian tujuan pembelajaran.

Pemanfaatan teknologi yang ada dengan merancang sebuah pembelajaran aspek kognitif tentang pengenalan huruf, angka, warna dan bentuk benda

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

menggunakan *Macromedia Flash*. Animasi adalah sesuatu yang sangat disukai anak-anak, dengan alasan penggunaan aplikasi media pembelajaran *Macromedia Flash* dalam bentuk animasi agar anak usia dini tertarik dan tidak merasa bosan dalam belajar di kelas, dimana animasi pembelajaran ini dapat ditampilkan melalui komputer/laptop. Penulis berharap proses penyampaian informasi kepada anak dapat berjalan dengan mudah dan bisa bermanfaat bagi pendidikan anak usia dini kedepannya.

Pada penyajian pembelajaran *Macromedia Flash* tentang pengenalan huruf, angka, warna dan bentuk benda melalui media konvensional seperti poster atau buku informasi pengenalan huruf, angka, warna dan bentuk benda disajikan dalam bentuk gambar atau tulisan. Proses penyampaian kepada anak usia dini dibantu oleh guru pembimbingnya. Hal ini menuntut guru pembimbingnya sekreatif mungkin untuk bisa menarik perhatian peserta didiknya, agar penyampaian informasi yang ada di poster dapat berjalan lebih optimal sehingga bisa dicerna dengan baik, seperti menyebutkan angka dan membacakan huruf kepada peserta didik, lalu peserta didik mengulanginya. Cara ini bisa membuat peserta didik merasa sangat bosan dan terlihat kurang menarik serta hasilnya kurang optimal. Hal tersebut sangat dibutuhkan, mengingat peserta didik yang dihadapi adalah para pemula yaitu anak usia dini.

Bertitik tolak dari permasalahan tersebut, penulis akan menggunakan sebuah aplikasi media pembelajaran menggunakan *Macromedia Flash* berupa animasi angka, huruf, warna, dan bentuk benda yang juga dilengkapi dengan audio dari pembacaan angka, huruf, warna dan bentuk benda. Perpaduan visual

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

dan audio yang digabungkan dalam media ini diharapkan mampu mengoptimalkan penyampaian informasi yang ingin disampaikan. Dengan adanya animasi pada media ini diharapkan akan menambah semangat dan membuat pesan yang disampaikan mudah dipahami oleh penerima pesan atau target audience. Selain itu, jika diterapkan ke dalam dunia pendidikan anak usia dini, media ini mampu membantu anak-anak tersebut belajar secara mandiri.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk membuat tugas akhir dengan judul "Peningkatan Aspek Kognitif Berbasis *Macromedia Flash* Pada Anak Didik Kelompok B RA RAUDHATUL JANNAH BARAT LAMBONGAN" dengan tujuan untuk meningkatkan aspek kognitif anak didik berupa pengenalan huruf, angka, warna, dan bentuk benda dengan penggunaan aplikasi *Macromedia Flash*. Kegiatan ini dapat mengoptimalkan dan meningkatkan semangat kerja kemandirian anak-anak usia dini.

B. Masalah Penelitian

1. Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, terdapat beberapa perumusan permasalahan yang akan diangkat dalam proposal ini, antara lain:

a. Media pembelajaran yang digunakan berupa penyajian pembelajaran interaktif tentang pengenalan huruf, angka, warna dan bentuk benda melalui media poster atau buku informasi pengenalan huruf, angka, warna dan bentuk benda disajikan dalam bentuk gambar dan tulisan.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

b. Metode yang digunakan adalah metode ceramah, dan hanya bercerita di depan kelas dalam mengenalkan huruf, angka, warna dan bentuk benda.

c. Anak-anak merasa bosan belajar melalui media seperti poster atau buku informasi pengenalan huruf, angka, warna dan bentuk benda.

2. Alternatif Pemecahan masalah

Untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi guru dan anak didik adalah dengan membangun sebuah aplikasi media pembelajaran animasi yang dapat meningkatan minat belajar anak didik untuk mengenal huruf, angka, warna dan bentuk benda pada anak didik kelompok B RA RAUDHATUL JANNAH BARAT LAMBONGAN.

3. Rumusan masalah

Berdasarkan alternatif pemecahan masalah diatas maka di rumuskan masalah yaitu bagaimanakah meningkatkan kemampuan kognitif melalui penggunaan media *Macromedia Flash* pada kelompok B RA RAUDHATUL JANNAH BARAT LAMBONGAN?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan tersebut maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan perkembangan berpikir simbolik anak dalam mengenal huruf, angka, warna, dan bentuk benda melalui media *macromedia flash* pada anak kelompok B RA Raudhatul Jannah Barat Lambongan.

D. Manfaat penelitian Manfaat

1. Manfaat Teoritis

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Manfaat secara teoritis penelitian ini dapat memberikan pengetahuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka, huruf, warna dan bentuk benda pada anak didik. Selain itu sebagai pendorong untuk pelaksanaan pendidikan sehingga menjadi pengetahuan bagi orang tua dan guru.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi anak, guru sekolah, serta orang tua, adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Anak

Dapat meningkatkan minat belajar anak didik dalam mengenal angka, huruf, warna dan bentuk benda dan anak tidak merasa bosan saat belajar di dalam ruang kelas.

b. Bagi Guru

Dapat memudahkan guru dalam proses belajar mengajar melalui media pembelajaran menggunakan *Macromedia Flash*.

c. Bagi Sekolah

Dapat menjadikan metode pembelajaran baru bagi kelompok B RA RAUDHATUL JANNAH BARAT LAMBONGAN.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Pustaka

1. Hasil Penelitian Relevan

Ada beberapa peneliti terdahulu yang relevan atau berhubungan dengan penelitian yang dilakukan peneliti, yaitu sebagai berikut:

a. Penelitian oleh Henny Zurika Lubis (2017), berjudul "Penggunaan *Macromedia Flash* Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif siswa."

b. Penelitian oleh Siti Farida (2015) yang berjudul "Meningkatkan kemampuan Kognitif Dalam mengenal Huruf Vokal dan Konsonan Melalui Aplikasi Adobe *Flash* Pada Anak Kelompok B TK Dharma Wanita Betet Kecmatan Pesantren Kota kediri."

Beberapa penelitian terdahulu diatas memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti, antara lain yaitu:

Tabel 2.1

Hasil Penelitian Relevan

No.	Judul	Perbedaan	Persamaan
1.	**Henny Zurika Lubis (2017)** Penggunaan *Macromedia Flash* Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif siswa.	Penelitian ini akan meningkatkan kemampuan kognitifnya dalam mengenal huruf, angka,	Sama-sama melakukan penelitian menggunakan media belajar berbasis *Flash* pada anak.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

		warna, dan bentuk benda, sedangkan peneliti menggunakan *Macromedia Flash* sebagai media pembelajaran mengenal huruf, angka, warna, dan bentuk benda bertujuan untuk meningkatkan minat belajar pada anak.	
2.	**Siti Farida (2015)** Meningkatkan kemampuan Kognitif Dalam mengenal Huruf Vokal dan Konsonan Melalui Aplikasi Adobe *Flash* Pada Anak Kelompok B TK Dharma Wanita Betet Kecamatan Pesantren Kota Kediri.	Pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu pengenalan huruf vokal dan konsonan, sedangkan itu peneliti ini menggunakan aspek kognitif dalam pengenalan huruf, angka, warna, dan bentuk benda.	Sama-sama peneliti meningkatkan media pembelajaran aspek kognitif dalam pengenalan huruf dan pada anak.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

2. Defenisi Berpikir Simbolik

Menurut Danarjati, Dkk (Efrina: 2013) berpikir adalah gagasan dan proses mental. Berpikir memungkinkan seseorang untuk mempresentasikan dunia sebagai model dan memberikan perlakuan terhadapnya secara efektif sesuai tujuan, rencana, dan keinginan.

Menurut Mutiah (Efrina: 2013) subtahap fungsi simbolik ialah subtahap pertama pemikiran praoperasional. Pada subtahap ini, anak anak mengembangkan kemampuan untuk membayangkan secara mental suatu objek yang tidak ada. Kemampuan untuk berpikir simbolik semacam itu disebut fungsi simbolik, dan kemampuan itu mengembangkan secara cepat dunia mental anak.

3. Jenis Berpikir

Ada berbagai jenis dan tipe berfikir menurut Morgan Dkk (Efrina: 2013) yaitu berfikir autistic dan berfikir langsung. Berfikir autistic suatu proses yang sangat pribadi menggunakan simbol simbol dan makna yang sangat pribadi, contoh adalah mimpi. Dan berfikir langsung adalah berpikir untuk memecahkan masalah.

4. Macam Macam Berpikir

Menurut Danarjati Dkk (Efrina: 2013) berpikir disebut juga sebagai proses bekerjanya akal, dapat berpikir karena manusia berakal. Akal merupakan intinya, sebagai sifat hakikat, sedangkan makhluk sebagai genus yang merupakan dhat, sehingga manusia dapat dijelaskan sebagai makhluk yang berakal. Akal merupakan salah satu unsur kejiwaan manusia untuk mencapai kebenaran, disamping rasa untuk mencapai keindahan dan kehendak untuk mencapai

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

kebaikan. Dengan akal inilah, manusia dapat berpikir untuk mencari kebenaran hakiki.

a. Berpikir asosiatif

proses berpikir dimana suatu ide merangsang timbulnya ide lain, jalan pikiran dalam proses berpikir asosiatif tidak ditentukan atau diarahkan sebelumnya, jadi ide ide timbul secara bebas. Adapun jenis jenis berpikir asosiatif adalah :

1) Asosiasi bebas suatu ide akan menimbulkan ide mengenai hal lain, tanpa ada batasnya.
2) Asosiasi terkontrol suatu ide akan menimbulkan ide mengenai hal lain dalam batasan batasan tertentu.
3) Melamun yaitu menghayal bebas, sebebas bebasnya tanpa batas, juga mengenai hal hal yang tidak realistis.
4) Mimpi yaitu ide ide tentang berbagai hal, yang timbul secara tidak disadari pada waktu tidur.
5) Berpikir artistik yaitu proses berpikir yang sangat subjektif. Jalan pikiran sangat dipengaruhi oleh pendapat dan pandangan diri pribadi tanpa menghiraukan keadaan sekitar.

b. berpikir terarah

Yaitu proses berpikir yang sudah ditentukan sebelumnya dan diarahkan pada sesuatu, biasanya diarahkan pada pemecahannya persoalan. Dua macam berpikir terarah yaitu :

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

1) Berpikir kritis yaitu membuat keputusan atau pemeliharaan terhadap suatu keadaan.

2) Berpikir kreatif yaitu berpikir untuk menentukan hubungan hubungan baru antara berbagai hal, menemukan pemecahan baru dari suatu soal, menemukan sistem baru, menemukan bentuk aristik baru, dan sebagainya.

5. Tahapan Berpikir Simbolik

Menurut Runtukahu dan Selfius Kandou (Efrina 2013) " Dalam tahap simbolik anak memanipulasi dalam tahap simbolik anak memanipulasi simbol atau lambang objek objek tertentu. Siswa mampu menggunakan notasi tanpa tergantung pada objek nyata. "

Tahap simbolik termasuk dalam tahap belajar mengenai konsep. Hal tersebut membutuhkan kemampuan dalam merumuskan konsep yang dikemas dalam bentuk kata kata maupun kalimat. Konsep dipelajari agar anak mengenal suatu objek namun tidak bergantung dengan objek nyata. Konsep juga sangat penting dipelajari untuk menjadi bekal dalam kehidupan anak di pendidikan serta kehidupan selanjutnya.

6. Tingkat Pencapaian Berpikir Simbolik Anak Usia 5-6 Tahun

Lingkup Perkembangan	**Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak**
Kognitif A. Berpikir simbolik	1. Menyebutkan lambang bilangan 1 – 10 2. Menggunakan lambang bilangan untuk menghitung 3. Mencocokkan lambang bilangan dengan bilangan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

	4. mengenal berbagai macam lambang huruf vokal 5. Mempresentasikan berbagai macam benda dalam bentuk gambar atau tulisan (ada gambar sepeda yang di ikuti tulisan sepeda)

7. Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Dalam Berpikir Simbolik

Perkembangan kognitif merupakan dasar bagi kemampuan anak untuk berpikir. Kemampuan kognitif adalah kemampuan berpikir logis, kritis, memberi alasan, memecahkan masalah dan menemukan hubungan sebab akibat. Perkembangan kognitif adalah perkembangan dari pikiran. Pikiran adalah bagian dari berpikir dari otak, bagian yang digunakan ialah pemahaman, penalaran, pengetahuan dan pengertian.

Perkembangan kognitif berhubungan langsung dengan perkembangan berpikir. Perkembangan berpikir anak yang harus dicapai salah satunya adalah dalam hal perkembangan berpikir simbolik. Pada perkembangan berpikir simbolik, yang terjadi adalah anak anak mulai menggunakan simbol simbol ketika mereka menggunakan sebuah objek atau tindakan untuk mempresentasikan sesuatu yang tidak ada dihadapannya.

Penggunaan *macromedia flash* sebagai media pembelajaran dapat membantu guru dalam mengajar anak didik. Guru tidak harus menyampaikan informasi yang panjang lebar yang mengakibatkan anak cepat merasa bosan sehingga materi tersebut sulit untuk disimpan dalam otak anak. *Macromedia flash*

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

dalam penyajiannya menggunakan gambar, warna, simbol, dan sedikit kata yang dapat menarik minat dan perhatian anak.

Menurut Kapadia dalam Rahayu (Efrina: 2013) berpendapat bahwa lima indera membantu anak mengalami sesuatu, dan kesan yang ditinggalkan dibenak dapat disebut daya ingat, atau dengan kata lain penggunaan lebih dari satu alat indera, anak dapat mengingat sauatu kesan yang pernah dialami secara lebih baik. Deporter dan Hernacki (Efrina: 2013) mengatakan bahwa otak sering mengingat informasi dalam bentuk gambar, simbol, suara, bentuk, dan perasaan. Anak usia dini merupakan pembelajaran yang memerdukan komponen komponen tersebut dalam menangkap informasi dan menimbulkan kembali daripada menggunakan kata kata atau lisan yang panjang.

8. Pengertian Kognitif Anak Usia Dini

Kognitif yaitu cara berpikir anak dalam mengembangkan ide-idenya dalam belajar dan juga dapat meningkatkan kreativitas anak didik dalam mengembangkan minat dan bakatnya. Pada usia dini, cara berpikir anak ditandai dengan kreativitas, bebas, dan penuh imajinasi/ daya khayal. Hal ini tampak pada gambar-gambar yang dibuat, misal: menggambar langit dengan warna hijau, pohon warna ungu, dan mobil berjalan di atas awan.

Menurut Piaget (dalam Soetjiningsih Christiana Heri, 2017:137) berpandangan bahwa "seorang anak membentuk pengetahuannya sendiri. Proses asimilasi dan akomodasi yang terjadi pada anak dalam menghadapi lingkungannya menunjukkan bahwa anak aktif membentuk pengetahuannya sudah sejak lahir".

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

> Anak belajar banyak melalui dirinya sendiri, tetapi ia sering memerlukan pertolongan untuk memadukan apa yang di pelajarinya sehingga tercipta konsep yang lebih kompleks/rumit. Untuk alasan itulah, guru atau pendidik perlu mengatur kegiatan yang terpusat pada anak dalam mengembangkan dan memproses kemampuan berpikir yang spesifik. (Aisyah Siti, 2017:5.32)

Menurut Witherington (dalam Ahmad Susanto,2014:53) mengemukakan bahwa:

> Kognitif adalah pikiran, melalui pikiran dapat digunakan dengan cepat dan tepat untuk mengatasi suatu situasi untuk memecahkan masalah. Adapun perkembangan kognitif adalah perkembangan pikiran. Pikiran adalah bagian dari proses berpikir dari otak, pikiran yang digunakan untuk mengenali, mengetahui, dan memahami.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa kognitif anak usia dini mempunyai kemampuan individu untuk menilai dan mempertimbangkan suatu kejadian dan mempunyai peranan penting bagi keberhasilan anak dalam belajar karena sebagian besar aktivitas dalam belajar selalu berhubungan dengan masalah mengingat dan berpikir.

9. Ciri-ciri Kemampuan Kognitif

Ciri-ciri kemampuan kognitif untuk anak berbakat kognitif menurut Renzulli (Ahmad Susanto, 2014:54) antara lain : (a) Mudah menangkap pelajaran, (b) ingatan baik, (c) perbendaharaan kata luas, (d) penalaran tajam (berpikir logis, kritis, memahami sebab akibat), (e) daya konsentrasi baik, (f) menguasai banyak bahan mengenai topik, (g) senang dan sering membaca, (h) cepat memecahkan soal, (i) cepat menemukan kekeliruan atau kesalahan, (j) selalu sibuk menangani berbagai hal.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

10. Tahap-tahap Perkembangan Kognitif

Piaget (dalam Soetjiningsih 2012:193-203) telah mengidentifikasi empat periode utama dalam perkembangan yaitu:

a) Tahap Sensorimotor (lahir sampai dengan 2 tahun)

Sensorimotor adalah sebuah kegiatan yang dimana anak-anak bermain dengan menggunakan panca inderanya. Pada tahap ini anak dapat berinteraksi dengan lingkungan yang ada di sekitarnya.

Tahap sensorimotor yaitu sejak lahir hingga sekitar dua tahun dari masa bayi, adalah suatu periode dimana bayi dapat mengkoordinasikan input sensor dan kemampuan geraknya untuk membentuk skema perilaku yang memungkinkannya bergerak dalam lingkungan dan mengetahui lingkungannya.

b) Tahap Praoperasional (2-7 tahun)

Praoperasional yaitu anak yang mulai belajar menggunakan simbol bahasa atau kata-kata yang dimulai pada anak usia dua tahun dan terakhir sampai sekitar usia 7 tahun.

Ketika anak memasuki tahap praoperasional, kita melihat peningkatan yang drastis dalam penggunaan mental simbolnya (kata-kata dan imajinasi) untuk menggambarkan benda, situasi, dan kejadian. Pada dasarnya, suatu simbol adalah sesuatu yang mewakili sesuatu yang lain, misalnya menggambar, dan permainan simbolik (misalnya: berpura-pura menggunakan sepatu sebagai telepon).

c) Tahap Operasional Konkret (7-11 tahun)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Operasional konkret yaitu anak usia 7 tahun sudah mampu berpikir secara logis dan menyelesaikan suatu masalah yang terjadi, tetapi cara berpikirnya masih terbatas.

d) Tahap Operasional formal (11 tahun ke atas)

Operasional formal yaitu perkembangan anak yang terjadi dimana anak sudah mampu berpikir logis, bekerja secara efektif.

11. Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Kognitif

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan kognitif, namun sedikitnya faktor mempengaruhi perkembangan kognitif dapat dijelaskan sebagai berikut: (Ahmad susanto, 2014:59-60)

a) Faktor hereditas/ keturunan

Hereditas yaitu sifat turunan watak dari orang tua ke keturunannya baik secara biologis atau sosial. Faktor hereditas ini berkaitan dengan aspek kognitif anak didik, dimana dari faktor inilah kita dapat mengetahui watak atau perilaku masing-masing anak didik.

Teori hereditas atau nativisme yang dipelopori oleh seorang ahli filsafat Schopenhauer, berpendapat bahwa manusia lahir sudah membawa potensi-potensi tertentu yang tidak dapat dipengaruhi oleh lingkungan. Dikatakan pula bahwa, taraf inteligensi sudah ditentukan sejak anak dilahirkan. Para ahli psikologis Lehrin, Lindzey, dan Spuhier berpendapat bahwa taraf intelegensi 75-80% merupakan warisan atau faktor keturunan.

b) Faktor lingkungan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Lingkungan sangat berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan anak didik, dimana lingkungan merupakan keluarga yang mengasuh dan membesarkan anak. Dengan lingkungan, anak dapat berinteraksi dengan tetangga, ataupun teman sebayanya. Selain keluarga, sekolah juga sangat berpengaruh pada perkembangan anak, sekolah merupakan tempat belajar bermacam-macam ilmu pengetahuan, dan dapat mengetahui pola pikir dan kepribadian anak.

Teori lingkungan atau empirisme dipelopori oleh John Locke. Locke berpendapat bahwa, manusia dilahirkan dalam keadaan suci seperti kertas putih yang masih bersih belum ada tulisan atau noda sedikit pun. Teori ini dikenal luas dengan sebutan teori *Tabularasa*. Menurut John Locke, perkembangan manusia sangatlah ditentukan oleh lingkungannya. Berdasarkan pendapat Locke, taraf inteligensi sangatlah ditentukan oleh pengalaman dan pengetahuan yang diperolehnya dari lingkungan hidupnya.

c) Faktor kematangan

Kematangan yaitu kemampuan individu dalam berinteraksi dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya sehingga membentuk kebiasaan-kebiasaannya dalam kehidupan sehari-hari.

Tiap organ (fisik maupun psikis) dapat dikatakan matang jika telah mencapai kesanggupan menjalankan fungsinya masing-masing. Kematangan berhubungan erat dengan usia kronologis.

d) Faktor pembentukan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Pembentukan untuk anak yaitu bawaan dari diri anak itu sendiri terhadap apa yang dimilikinya, seperti daya ingat, pengetahuan, pengalaman, dan bimbingan atau pengarahan dari orang tuanya.

Pembentukan ialah segala keadaan di luar diri seseorang yang mempengaruhi perkembangan intelegensi. Pembentukan dapat dibedakan menjadi pembentukan tidak sengaja (pengaruh alam sekitar). Sehingga manusia berbuat intelijen karena untuk mempertahankan hidup ataupun dalam bentuk penyesuaian diri.

e) Faktor minat dan bakat

Minat dan bakat yang dimiliki anak didik perlu dikenali sejak usia dini karena sangat penting bagi kemampuan khususnya dalam meningkatkan minat dan bakat yang dimilikinya. Misalnya memberi rangsangan pada anak supaya bisa lebih bereksplorasi dengan diri dan lingkungannya.

Minat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan untuk berbuat lebih giat dan lebih baik lagi. Adapun bakat bakat diartikan sebagai kemampuan bawaan, sebagai potensi yang masih perlu dikembangkan dan dilatih agar dapat terwujud. Bakat seseorang akan mempengaruhi tingkat kecerdasannya. Artinya seseorang yang memiliki bakat tertentu, maka akan semakin mudah dan cepat mempelajarinya.

f) Faktor kebebasan

Kebebasan yang dimaksud yaitu ketika setiap makhluk mempunyai otak dan bisa berpikir, dari sinilah kita mengetahui sudah pasti ada kebebasan. Misalnya ketika kita masih kecil dan tidak mengetahui apa-apa, maka wajar apa-

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

apa saja yang diinginkan pasti dipilihkan sama orang tua, namun lambat laun dengan berjalannya waktu dan kita beranjak dewasa maka dengan sendirinya kita akan memilih sendiri tanpa dipilihkan lagi sama orang tua.

Kebebasan yaitu keleluasaan manusia untuk berpikir divergen (menyebar) yang berarti bahwa manusia dapat memilih metode-metode tertentu dalam memecahkan masalah-masalah, juga bebas dalam memilih masalah sesuai kebutuhannya.

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif ada enam diantaranya faktor hereditas/ keturunan, faktor lingkungan, faktor kematangan, faktor pembentukan, faktor minat dan bakat, dan faktor kebebasan.

12. Pengertian Media

Media adalah suatu alat atau perantara yang digunakan pada saat proses belajar mengajar untuk menunjang dan mengetahui kemampuan anak di dalamnya yang berfungsi untuk menyalurkan informasi kepada penerima untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti 'tengah', 'perantara' atau 'pengantar'. Dalam bahasa arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.

Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap anak. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data, dan memadatkan informasi. (Hamalik, dalam Azhar Arsyad 2016:19-20).

Briggs (dalam Ahmad Abdul Karim, 2007:6) "menyatakan bahwa media pembelajaran adalah sarana untuk memberikan perangsang bagi si pembelajaran supaya proses belajar terjadi".

Rossi dan Breidle (dalam sanjaya wina, 2013:204) "mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, Koran, majalah dan sebagainya".

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa media adalah semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia dalam menyampaikan atau menyebar ide, gagasan, atau pendapat dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

13. Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Zaman dan Asep Hery Hernawan (2014:3.14), manfaat media pembelajaran di PAUD adalah:

1) Memungkinkan anak berinteraksi secara langsung dengan lingkungannya.
2) Memungkinkan adanya keseragaman pengamatan atau persepsi belajar pada masing-masing anak.
3) Membangkitkan motivasi belajar anak.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

4) Menyajikan informasi belajar secara konsisten dan dapat diulang maupun disimpan menurut kebutuhan.
5) Menyajikan pesan atau informasi belajar secara serempak bagi seluruh anak.
6) Mengatasi keterbatasan waktu dan ruang.
7) Mengontrol arah dan kecepatan belajar anak.

Manfaat media pembelajaran yaitu dapat meningkatkan kreativitas anak didik dalam belajar, dengan media yang digunakan anak juga dapat mengenal dan mengetahui apa yang dimaksud dengan media pembelajaran, dan juga lebih menarik perhatian anak didik sehingga anak didik dapat termotivasi di dalam belajar, dan anak didik dapat lebih banyak melakukan kegiatan-kegiatan belajar karena anak tidak hanya mendengarkan penjelasan guru di depan kelas tetapi anak didik juga beraktivitas lain seperti mengamati media, melakukan kegiatan yang berhubungan dengan media, dan anak juga dapat mendemonstrasikan media yang telah dijelaskan oleh guru.

14. Media Pembelajaran Berbasis Komputer

Komputer yaitu sebuah alat elektronik yang digunakan untuk mengolah data dengan cepat dan tepat serta secara otomatis menerima dan menyimpan data, memproses, dan menghasilkan data sehingga menghasilkan informasi.

Untuk dapat mengenalkan teknologi komputer pada anak usia dini guru perlu memiliki pengetahuan yang baik tentang potensi komputer sebagai sarana pembelajaran, karakteristik anak usia dini dan metode pembelajaran yang tepat.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Guru juga perlu mengenal karakteristik anak usia dini. Menurut Jean Piaget (dalam Pribadi Benny A, 2017:1.15) anak usia dini berada pada tahap perkembangan kognitif praoperasional. Anak pada tahap perkembangan ini telah mulai belajar menggunakan simbol dan lambang. Pemahaman yang baik tentang karakteristik anak usia dini, akan membantu guru untuk lebih mengenal mereka dan pada akhirnya mampu mengenalkan anak usia dini dengan teknologi.

15. Jenis Komputer

Pada dasarnya jenis komputer dapat dibedakan berdasarkan bagaimana dan dimana komputer tersebut digunakan (Pribadi, 2017: 2.4-2.5) yaitu:

a.) **Komputer Desktop** adalah komputer yang digunakan secara tetap pada suatu tempat tertentu. Dengan kata lain, penempatan perangkat komputer ini bersifat tetap, tidak berpindah.
Desktop yaitu artinya di atas meja, jadi dapat diartikan sebagai komputer yang di atas meja.

b.) **Komputer Portabel** adalah komputer yang penggunaannya dapat dipindah. Komputer ini biasanya berukuran kecil dan mempunyai bobot yang ringan. Contoh komputer portabel yaitu komputer yang disebut *laptop*.
Portabel yaitu artinya mesin yang mudah dibawa, jadi dapat diartikan sebagai *laptop* yang bisa dibawa kemana-mana dan ringan, juga dapat di letakkan di atas pangkuan kita.

16. Pengertian *Macromedia Flash*

Menurut Istiono sebagaimana dikutip Hafiq Nurbiyanto (2017: 35) menjelaskan bahwa "*Macromedia Flash* adalah suatu program aplikasi berbasis vector standar *authoring tool professional* yang digunakan untuk membuat animasi yang sangat menarik untuk membuat animasi logo, *movie*, game, menu interaktif, dan pembuatan aplikasi-aplikasi web".

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Madcom sebagaimana dikutip Hafiq Nurbiyanto (2017: 36) mendefinisikan "*Macromedia Flash* adalah program grafis yang diperlukan untuk gerak yang dilengkapi dengan *script* untuk programming".

"*Macromedia Flash* adalah suatu *software* animasi yang dapat digunakan untuk mempermudah penyampaian suatu konsep yang bersifat abstrak yang dalam penerapannya menggunakan komputer dan media *imager proyector*". Hafiq Nurbiyanto (Arno Prasetyo 2017: 36)

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *Macromedia Flash* adalah perancangan pembuatan halaman web, untuk membuat gambar yang akan dibuat animasi yang menarik agar memudahkan penyampaian konsep yang diajarkan.

17. Fungsi *Macromedia Flash*

Macromedia Flash yaitu salah satu perangkat lunak komputer yang mempunyai fungsi membuat aplikasi yang didalamnya berupa animasi, suara, dan gambar yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran anak didik dimana dapat menarik minat belajar anak.

Menurut Andriyanto sebagaimana dikutip Ni'matul Ulfa (2016: 39) bahwa *Macromedia Flash* sangat berguna dalam mendukung kesuksesan sebuah presentasi dan proses belajar mengajar (PBM). Dalam *Macromedia Flash* kita dapat memasukkan elemen-elemen seperti gambar atau movie, animasi, presentasi, game, dapat digunakan sebagai tool untuk mendesain web, dan berbagai aplikasi multimedia lainnya.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

18. Kelebihan *Macromedia Flash*

Menurut ramadianto sebagaimana dikutip Achillia Budi pratiwi (2019:26) *Macromedia Flash* memiliki kelebihan diantaranya:

1. Kelebihan:
   a) Mudah diakses, presentasi *flash* dapat dibuka dengan menggunakan program web browser yang ada. Misalnya internet Explorer, Mozilla, dan Opera.
   b) Kompatibilitas, dengan hanya menggunakan *flash*, berarti setiap orang menggunakan sistem operasi seperti Linux.
   c) Dapat mengurai ukuran dokumen, presentase *flash* relatif berukuran lebih kecil, seringkali malah 10 kali lebih kecil daripada presentasi *Microsoft power point*.
   d) Bisa bersuara, dokumen *flash* juga dapat digabungkan dengan suara termasuk musik dan suara.
   e) Resolusi tampilan. Dokumen *flash* dapat dijalankan dengan tanpa harus ditentukan resolusinya.
   f) Pengaruh interaksi, dokumen *flash* memiliki pengaturan sendiri yang telah terpasang seperti menjalankan *(playback)*, berhenti *(stop)*, sementara *(pause)*, dan mengulang *(rewind)* presentasi.
   g) Lebih aman, dengan format *flash*, maka tidak semua orang dengan mudah mengubah isi presentasi.

Kelebihan *Macromedia Flash* yaitu dapat membuat sebuah aplikasi berupa animasi (huruf, angka, warna, dan bentuk benda) yang digunakan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

sebagai media belajar anak, dengan membuat gerakan animasi dan mengikuti cara yang telah ditetapkan.

Kelemahan *macromedia flash* ialah belum memiliki hak akses, proses belejar tidak dapat dilakukan sendiri dan hanya bisa digunakan pada komputer atau laptop.

B. Kerangka Pikir

Kemampuan belajar anak dipengaruhi oleh berbagai faktor baik berasal dari diri maupun dari luar diri anak didik. Hasil belajar merupakan interaksi antara berbagai faktor tersebut. Anak usia dini adalah usia dimana masa yang tepat untuk meningkatkan aspek aspek perkembangannya. Adapun terdapat aspek perkembangan anak yang belum meningkat ataupun muncul dapat diberikan stimulasi melalui metode pembelajaran yang menyenangkan bagi anak yang sesuai dengan karakteristinya, salah satu aspek perkembangan yang perlu ditingkatkan adalah aspek kognitif anak dalam pengenalan huruf, angka, warna, dan bentuk benda dalam kemampuan berpikir simbolik.

Berpikir simbolik yaitu suatu kemampuan individu untuk menggunakan simbol simbol seperti kata kata, angka, dan gambar adapun yang dimaksud dengan kemampuan berpikir simbolik ialah kemampuan yang dimiliki setiap anak untuk mengembangkan kemampuannya, karakteristik perkembangan yang dimulai dari lingkungan yang terdekat dari dirinya.

Mengingat pentingnya kemampuan berpikir simbolik bagi kehidupan manusia, maka perlu diajarkan sejak dini, tentu saja dengan metode yang tepat dan jangan sampai merusak pola perkembangan peserta didik. Apabila peserta

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

didik belajar simbol melalui cara sederhana, mudah dimengerti dan menyenangkan maka otak anak akan terlatih untuk terus berkembang sehingga dapat menguasai bahkan menyenangi pembelajaran. pembelajaran dengan menggunakan *macromedia flash* merupakan strategi pembelajaran yang dapat mengenalkan huruf, angka, warna, dan bentuk benda dalam bentuk animasi yang telah diperlihatkan di depan kelas. Dengan pembelajaran *macromedia flash* anak didik akan coba mempraktekkan di depan kelas sehingga bertambah pengalaman dan pengetahuannya dalam mengenal huruf, angka, warna dan bentuk benda.

Oleh karena itu akan dilakukan penelitian yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir simbolik anak melalui media *macromedia flash*. Pada penelitian ini peneliti memilih media *macromedia flash* untuk meningkatkan kemampuan berfikir simbolik peserta didik. dalam melakukan sebuah penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir simbolik peserta didik.

Bagan 2.1 Kerangka berfikir dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf, angka, warna, dan bentuk benda dengan menggunakan *Macromedia Flash* pada anak didik kelompok B RA RAUDHATUL JANNAH BARAT LAMBONGAN.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Gambar 2.1 Kerangka Pikir

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir diatas, hipotesis dalam penelitian ini adalah jika diterapkan pembelajaran dengan *Macromedia Flash* pada kelompok B RA RAUDHATUL JANNAH BARAT LAMBONGAN, maka dapat meningkatkan kemampuan berpikir simbolik anak didik dalam mengenal huruf, angka, warna, dan bentuk benda.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas atau (PTK). Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas (Aqib Zainal, 2009:13). Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang di lakukan siswa. Penelitian tindakan kelas biasanya dilakukan untuk meningkatkan efektivitas metode mengajar, pemberian tugas kepada siswa dan sebagainya. Jadi kesimpulan PTK merupakan sebuah penelitian yang dilakukan dan di tunjukkan untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

B. Lokasi, Dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA Raudhatul Jannah Barat Lambongan pada kelompok B yang berlokasi di jln. Ere Poso Desa Barat Lambongan, Kec. Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar .

2. Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini difokuskan pada peserta didik kelompok B RA Raudhatul Jannah Barat Lambongan Desa Barat Lambongan Kec. Bontomatene Kab. Kepulauan Selayar yang berjumlah 12 yang terdiri dari 8 perempuan dan 4 laki laki pada tahun ajaran 2021.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

C. Faktor Yang Di Selidiki

Faktor yang diselidiki peneliti di RA Raudhatul Jannah Barat Lambongan kabupaten selayar adalah faktor peningkatan kemampuan berpikir simbolik anak kelompok B. Peneliti mengamati perkembangan berpikir simbolik anak melalui media *macromedia flash.*

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

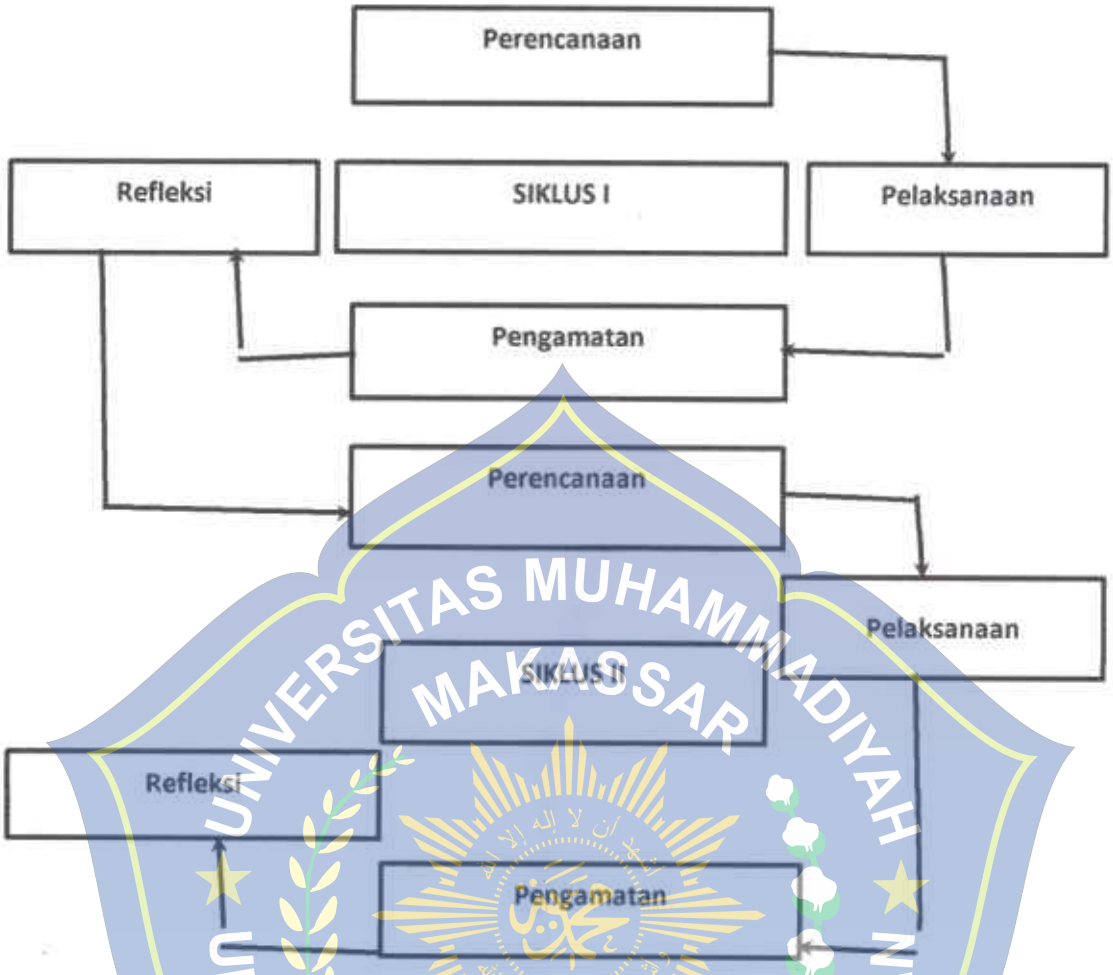

Bagan 3.1 Prosedur Penelitian

Pembelajaran yang menonton dan berpusat pada guru menjadi faktor rendahnya kemampuan mengenal aspek kognitif pada anak, maka dari itu diamati peningkatan kemampuan mengenal huruf, angka, warna, dan bentuk benda melalui media pembelajaran *Macromedia Flash*.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari siklus secara rinci dapat dijabarkan sebagai berikut:

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Siklus 1:

a. Tahap perencanaan

1) Menentukan tema dan sub tema

2) Menyusun RPPH

3) Menyiapkan media

4) Menyiapkan lembar observasi

b. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini kegiatan dilaksanakan sesuai dengan apa yang direncanakan yaitu melakukan analisis terhadap permasalahan yang ditemukan pada observasi awal, lalu menyusun perencanaan pembelajaran yang didalamnya terdapat aspek kognitif sampai akhir proses pembelajaran. Pelaksanaan ini terdiri dari kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

c. Tahap Observasi

Tahap observasi dalam penelitian ini adalah pengumpulan data yang bertujuan untuk mengetahui pencapaian sasaran dan tindakan yang akan dilaksanakan. Pengamatan ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan yang sesuai.

d. Tahap refleksi

Refleksi dilakukan dengan mempertimbangkan pedoman mengajar yang dilakukan serta melihat kesesuaian yang dicapai dengan yang diinginkan. Dimana tahap refleksi dalam penelitian ini adalah untuk melihat kekurangan selama pelaksanaan tindakan kelas. Tahap ini merupakan tahap yang paling penting untuk

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

dilaksanakan karena hasil analisis data dari lapangan yang dilakukan dapat memberikan arah bagi perbaikan siklus selanjutnya. Jika pengamatan belum berhasil maka kegiatan penelitian ini dilakukan sampai maksimal dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf, angka, warna, dan bentuk benda melalui media pembelajaran *Macromedia Flash.*

Siklus II:

a. Perencanaan

1) Menentukan tema dan sub tema
2) Menyusun RPPH
3) Menyiapkan media
4) Menyiapkan lembar observasi
5) Peneliti memberikan motivasi kepada anak, agar anak lebih semangat

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan yang meliputi siapa yang melakukan apa, kapan, dimana, dan bagaimana melakukannya. Skenario tindakan yang telah direncanakan, dilaksanakan dalam situasi yang aktual. Pada saat yang bersamaan kegiatan ini juga disertai dengan kegiatan observasi serta diikuti dengan kegiatan refleksi serta memotivasi agar anak merasa percaya diri dan lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran didalam kelas.

c. Pengamatan

1) Peneliti mengamati dan mencatat perkembangan kemampuan berpikir simbolik anak sesuai dengan instrumen observasi yang telah ditentukan.
2) Mencatat data yang diperoleh
3) Melakukan pendokumentasian

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UNIT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

d. Refleksi

Peneliti dan guru melakukan penilaian dan evaluasi hasil pengamatan dan hasil pencatatan.

Mengambil keputusan bersama untuk melakukan evaluasi terhadap kemampuan berpikir simbolik anak mengalami peningkatan, sehingga tindakan diberhentikan pada siklus II.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian adalah sebagai berikut:

Lembar observasi (*Checklist*) lembar observasi yang digunakan agar peneliti lebih terarah dalam melakukan observasi sehingga data yang didapatkan mudah diolah, lembar observasi tersebut digunakan untuk mengetahui kemampuan mengenal angka, huruf, warna, dan bentuk benda pada anak didik melalui media pembelajaran interaktif menggunakan *Macromedia Flash*. Berikut ini kisi-kisi lembar observasi anak dan guru (*Checklist*).

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Tabel 3.2 Kisi-kisi Lembar Observasi Anak *(Checklist)*

INSTRUMEN PENELITIAN (LEMBAR OBSERVASI ANAK DIDIK)

Nama :

Klp :

Hari/Tanggal :

Petunjuk : Berilah tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil pengamatan

Variabel	Aspek	Indikator	Instrument	Hasil Temuan			
				BB	MB	BSH	BSB
Perkembangan kognitif	Berpikir simbolik	Menyebutkan lambang bilangan 1-10	Anak mampu menyebutkan lambang bilangan 1-10 sesuai dengan media yang diberi label angka				
			Anak mampu menyebutkan urutan lambang bilangan 1-10				
		Menggunakan gambar lambang bilangan untuk menghitung	Anak mampu menggunakan lambang bilangan dalam menghitung banyak gambar benda				
		Mengenal berbagai macam lambang huruf vokal	Anak mampu menyebutkan lambang huruf vokal				
			Anak mampu menunjukkan lambang huruf vokal				

Sumber : Permendikbud 146 tahun 2019

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

F. Teknik Analisa Data

1. Teknis Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Analisis data deskriptif kualitatif merupakan gambaran kualitas atau mutu dari angka-angka yang diperoleh dari hasil tindakan.

Menurut Masyhud (Asmaruni Arum 2016:40) hasil observasi analisis dengan menggunakan rumus yaitu:

$$P=\frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Hasil pengamatan

f = Skor mentah yang diperoleh siswa

N = Skor maksimum

Untuk mengetahui hasil belajar anak yang diperoleh, maka disajikan kriteria persentase hasil belajar pada tabel 3.3 sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Anak

No	Kriteria	Persentase
1	BSB (Berkembang Sangat Baik)	76-100
2	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	51-75
3	MB (Mulai Berkembang)	26-50
4	BB (Belum Berkembang)	0-25

G. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan disini dibagi dua yaitu indikator proses dan indikator hasil. Indikator proses (guru) adalah jika pada penelitian pelaksanaan siklus tindakan tahap evaluasi diperoleh 75% dari jumlah langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran berbasis *Macromedia Flash* dengan memperoleh kategori baik. Sedangkan indikator

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

keberhasilan (anak) jika pada penelitian ini pada pelaksanaan siklus tindakan tahap evaluasi diperoleh 75% dari jumlah langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan aspek kognitif (pengenalan huruf, angka, warna, dan bentuk benda) memperoleh kategori Berkembang Sangat Baik.

Tabel 3.5 Kategori Penilaian Harian Belajar

No.	Kategori	Kemampuan	Simbol
1.	Belum Berkembang	Kemampuan mengenal angka, huruf, warna dan bentuk benda anak tidak berkembang walaupun dengan bimbingan dan arahan dari guru	**BB**
2.	Mulai Berkembang	Kemampuan mengenal huruf, angka, warna, dan bentuk benda bentuk anak mulai berkembang dengan arahan dan bimbingan guru	**MB**
3.	Berkembang Sesuai Harapan	Kemampuan mengenal huruf, angka, warna dan bentuk benda anak berkembang sesuai harapan tanpa bimbingan dan arahan guru	**BSH**
4.	Berkembang Sangat Baik	Kemampuan mengenal huruf, angka, warna, dan bentuk benda anak berkembang dengan sangat baik dan tepat dalam melakukan percobaan tanpa bimbingan dan arahan guru	**BSB**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pemaparan Data Siklus I

a. Peningkatan Kemampuan Berpikir Simbolik Anak Menggunakan Media *macromedia flash*

Melihat masih rendahnya perkembangan kognitif anak dalam berpikir simbolik anak dikelompok B RA Raudhatul Jannah Barat Lambongan, peneliti kemudian menemukan ide untuk pemecahan masalah tersebut yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian anak dengan menggunakan media *macromedia flash*. *Macromedia flash* merupakan sebuah aplikasi perangkat lunak pengolah animasi, gambar, dan suara yang digunakan untuk membuat media pembelajaran dll. Penggunaan *macromedia flash* dapat menarik perhatian anak sehingga anak lebih semangat dalam melakukan proses pembelajaran.

Oleh karena itu peneliti telah melakukan penelitian tindakan kelas sebanyak 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II yang masing masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan diakhiri dengan evaluasi kepada anak didik kelompok B untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengenal huruf, angka, warna dan bentuk benda.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

1) Siklus I Pertemuan I

Sebelum melakukan penelitian dan pengamatan terlebih dahulu peneliti melakukan perencanaan. Hal pertama yang dilakukan adalah membuat kesepakatan terlebih dahulu dengan guru kelas mengenai waktu dan bahan ajar yang akan diberikan kepada anak didik kelompok B. Anak didik di kelompok B berjumlah 12 orang anak. Waktu perencanaan siklus I pertemuan I adalah 17 Februari 2021 dengan mengajarkan tema kendaraan subtema kendaraan didarat (sepeda).

Setelah itu guru dan peneliti membuat rencana kegiatan mingguan dan rencana kegiatan harian (RPPH) sesuai dengan tema. Peneliti juga menyiapkan lagu lagu yang akan dinyanyikan yang sesuai dengan tema pembelajaran yaitu sepedaku roda 2 serta yang terpenting adalah menyiapkan alat atau media yang akan digunakan. Selain itu, peneliti juga menyiapkan lembar observasi atau instrumen penilaian yang akan digunakan pada tahap pengamatan.

Tahap pelaksanaan siklus I pertemuan I dilakukan sesuai perencanaan yaitu pada tanggal 17 Februari 2021. Peneliti bertindak sebagai observer yang mengamati kegiatan atau aktifitas guru dan anak didik selama proses pembelajaran berlansung sedangkan guru kelas kelompok B bertindak sebagai pengajar. Pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan bahan yang telah disiapkan dalam RPPH dan langkah langkah pembelajaran yang telah disusun yaitu guru memperlihatkan dan menjelaskan lembar kerja yang sudah ada gambar sepedanya dan juga memperlihatkan gambar sepeda yang ada pada media pembelajaran.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Indikator yang diajarkan pada pertemuan I adalah menyebutkan angka 1 – 10. Dalam hal ini, guru terlebih dahulu mengenalkan konsep bilangan kepada anak serta mengenalkan lambang bilangan 1 – 10 secara berulang ulang kemudian anak menyebutkan angka pada media yang telah disediakan, kemudian guru membagikan lembar kerja yang dimana pada lembar kerja kegiatannya yaitu menulis kata sepeda kemudian mewarnai gambar sepeda. Pertemua I terlaksana dengan beberapa catatan diantaranya masih ada beberapa anak yang tidak memperhatikan penjelasan guru, serta terlihat enggan ikut bersama sama menyebut angka 1 – 10, hanya sebagian dari anak didik yang memperhatikan penjelasan guru. Kegiatan inti dilakukan kurang lebih selama 60 menit yang diisi dengan kegiatan berdoa, bernyanyi, mengenal angka dan diakhiri dengan berdoa bersama.

Observasi atau pengamatan dilakukan saat proses pembelajaran berlansung. Yang bertindak sebagai observer adalah peneliti. Observer mengamati jalannya pelaksanaan pembelajaran dengan memberi tanda ceklis pada lembar observasi kegiatan yang dilakukan oleh guru. Kegiatan yang diamati adalah kegiatan anak didik dan guru saat belajar mengenal angka menggunakan *macromedia flash*.

Tahap refleksi merupakan tindak lanjut dari proses pembelajaran untuk menelaah kemampuan mengenal angka menggunakan *macromedia flash* pada anak kelompok B RA Raudhatul Jannah Barat Lambongan. Dilihat dari hasil observasi anak yang berada pada kategori MB (mulai berkembang) dan observasi guru yang masih berada pada kategori cukup, maka dibutuhkan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

tindak lanjut agar pembelajaran menggunakan *macromedia flash* dapat meningkat sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.

2) Siklus I Pertemuan II

Waktu perencanaan siklus I pertemua II adalah 18 Februari 2021 dengan mengajarkan tema kedaraan dan sub tema kendaraan didarat dengan (mobil). Setelah itu guru dan peneliti membuat rencana kegiatan harian sesuai dengan rencana kegiatan mingguan yang telah disusun sebelumnya dipertemuan I dengan tema yang masih sama juga yaitu tema kendaraan. Peneliti juga menyiapkan lagu lagu yang akan dinyanyikan sesuai dengan tema, yang terpenting adalah menyiapkan alat atau media yang akan digunakan, peneliti juga menyiapkan lembar observasi penilaian yang akan digunakan pada tahap pengamatan.

Tahap pelaksanaan siklus I pertemuan II hampir sama dengan pelaksanaan pertemuan pertama, namun yang berbeda hanyalah waktu pelaksanaan. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan sesuai perencanaan yaitu 18 Februari 2021 peneliti bertindak sebagai observer yang mengamati kegiatan atau aktivitas guru dan anak didik selama proses pembelajaran berlansung sedangkan guru kelas kelompok B bertindak sebagai pengajar. Pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan bahan yang telah disiapkan dalam RPPH dan langkah langkah pembelajaran yang telah disusun yaitu guru memperlihatkan dan menjelaskan cara menggunakan media, guru menyebutkan angka 1 – 10 yang ada pada media kemudian anak ikut menyebutkan kata tersebut, guru

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

membagikan lembar kerja yaitu menghubungkan garis putus putus yang telah disiapkan.

Indikator yang diajarkan pada pertemuan II adalah menyebutkan huruf vokal yang ada pada media. Dalam hal ini, guru terlebih dahulu menjelaskan huruf vokal yang telah ada dalam media *macromedia flash*, kemudian guru menyebutkan dan diikuti oleh peserta didik proses pembelajaran terlaksana dengan cukup baik dengan beberapa kendala diantaranya guru kurang memperlihatkan dan menjelaskan gambar mobil yang ada pada media.

Dilihat dari aspek anak didik, anak mulai ikut memperhatikan penjelasan guru mengenai menyebutkan huruf vokal, mereka tidak lagi melakukan keributan seperti dipertemuan I. Kegiatan inti ini dilakukan selam kurang lebih 60 menit yang diisi dengan kegiatan berdoa, bernyanyi, mengenal huruf vokal dan dikahiri dengan berdoa bersama.

Observasi atau pengamatan dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung. Yang bertindak sebagai observer adalah peneliti. Observer mengamati jalannya pelaksanaan pembelajaran sambil memberi tanda ceklis pada lembar observasi kegiatan yang dilakukan oleh guru. Kegiatan yang diamati adalah kegiatan anak didik dan guru saat belajar mengenal huruf vokal. Diakhir siklus I pertemuan II ini, peneliti mengadakan evaluasi secara tertulis untuk mengetahui perkembangan anak didik dalam mengenal angka 1 – 10. Dalam mengerjakan soal, anak didik dibimbing oleh guru untuk memberikan pemahaman tentang evaluasi tersebut.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Ada beberapa penyebab sehingga hasil evaluasi anak didik masih berada pada tahap MB yaitu, guru masih fokus melakukan penyesuaian dengan kondisi lingkungan dengan anak begitupun sebaliknya anak didik masih berusaha untuk menyesuaikan diri dengan gurunya. Ketika guru bertanya, anak didik masih terlihat terbata bata dalam menjawab atau mengulang kembali huruf vokal yang disebutkan oleh gurunya.

Hasil tes evaluasi diakhir siklus I pertemuan II menunjukkan bahwa perkembangan kognitif anak didik dalam berpikir simbolik belum mencapai target, karena target yang akan dicapai adalah jumlah rata rata minimal anak didik yang merupakan kategori BSH sedangkan kenyataanya dilapangan rata rata nilai yang diperoleh anak didik MB. Oleh karena itu pada tahap refleksi masih diperlukan usaha maksimal yang harus dilakukan oleh peneliti bekerja sama oleh guru kelompok B diantaranya membuat media yang sesuai dengan jumlah anak. Hal ini dilakukan untuk mencapai target pembelajaran, sehingga diperoleh kesepakatan bahwa proses pembelajaran akan dilanjutkan ke siklus II mendapatkan hasil yang lebih baik.

Tabel 4.2 Hasil Observasi Kemampuan Berpikir Simbolik peserta didik kelompok B pada Siklus I pertemuan I dan II

No	Nama Anak	Pertemuan		Rata rata pertemuan I & II	Persentase	Kriteria
		I	II			
1	Andi Naufal Asfar	9	13	11	55,0%	Berkembang Sesuai Harapan
2	Nur Fauziah	10	13	12	60,0%	Berkembang Sesuai Harapan
3	Nur Faizah	8	10	9	45,0%	Mulai Berkembang

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

4	Muh Issan	5	7	6	30,0%	Mulai Berkembang
5	Aulia Izzatunnisa	9	13	12	60,0%	Berkembang Sesuai Harapan
6	Nadiyah Nur	7	10	8	40,0%	Mulai Berkembang
7	Arisda Khairunnisa	9	12	10	50,0%	Mulai Berkembang
8	Rama	8	12	10	50,0%	Mulai Berkembang
9	Selvianti	6	12	11	55,0%	Berkembang Sesuai Harapan
10	Akifah Al Zahsy	10	12	11	55,0%	Berkembang Sesuai Harapan
11	Zahra Putri	11	13	12	60,0%	Berkembang Sesuai Harapan
12	Muh Fajri	7	13	11	55,0%	Berkembang Sesuai Harapan
Rata-rata Kemampuan Berpikir Simbolik					61,5%	Berkembang Sesuai Harapan

Sumber : hasil observasi pada tabel yang diberi tanda ceklis pada lampiran.

Dari tabel hasil observasi peserta didik Siklus I diatas dapat diperjelas melalui tabel di bawah ini :

Tabel 4.3 Rekapitulasi Hasil Observasi Kemampuan Berpikir Simbolik peserta didik Siklus I

No	Kriteria	Jumlah Anak	Persentase
1	Belum Berkembang (BB)	0	0%
2	Mulai Berkembang (MB)	5	41,6%
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	7	58,0%

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	0	0%

Dari hasil rekapitulasi pada Siklus I diatas, diperoleh keterangan bahwa peserta didik yang memiliki kriteria Belum Berkembang ada 0 peserta didik dengan persentase (0%), peserta didik yang Mulai Berkembang ada 5 peserta didik dengan persentase (41,6%), pada kriteria Berkembang Sesuai Harapan ada 7 peserta didik dengan persentase (58,0%), dan pada kriteria Berkembang Sangat Baik belum terdapat peserta didik yang memperoleh kriteria tersebut. Jadi pada siklus I peningkatan kemampuan berpikir simbolik pada peserta didik memperoleh nilai 61,5% pada kriteria Berkembang Sesuai Harapan.

b. Peningkatan Kemampuan Berpikir Simbolik Anak Menggunakan Media *Macromedia Flash*.

1) Siklus II Pertemuan I

Perencanaan yang dilakukan disiklus II hampir sama dengan perencanaan yang dilakukan disiklus I. Waktu perencanaan siklus II pertemuan I adalah tanggal 22 Februari 2021 dengan mengajarkan tema kendaraan sub tema kendaraan di air (kapal feri). Setelah itu guru dan peneliti membuat rencana kegiatan harian (RPPH) sesuai dengan rencana kegiatan mingguan dengan tema kendaraan. Peneliti juga menyiapkan lagu-lagu yang akan dinyanyikan yang sesuai dengan topik, yang terpenting adalah menyiapkan alat atau media yang akan digunakan yaitu media pengenalan huruf. Selain itu, peneliti juga menyiapkan lembar observasi penilaian yang akan digunakan pada tahap pengamatan.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Tahap pelaksanaan siklus II pertmuan I dilakukan sesuai perencanaan yaitu 22 Februari 2021. Peneliti bertinda sebagai observer yang mengamati kegiatan atau aktivitas guru dan anak didik selama proses pembelajaran berlansung sedangkan guru kelas kelompok B bertindak sebagai pengajar. Pembelajaran dilakukan sesuai dengan bahan yang telah disiapkan dalam RPPH dan langkah langkah pembelajaran yang telah disusun yaitu guru memperlihatakan dan menjelaskan lembar kerja yang sudah ada gambar kapal fery, guru menyebutkan angka 1 – 10 kemudian anak ikut menyebutkan.

Indikator yang diajarkan pada pertemuan I siklus II adalah mengenal dan menyebutkan jenis warna. Dalam hal ini, guru harus terlebih dahulu mengenalkan berbagai jenis warna. Pada pelaksanaan pembelajaraan ini anak didik terlihat memperhatikan penjelasan guru dan ikut serta dalam menyebutkan warna secara bersama sama dengan penuh semangat. Kegiatan pembelajaran ini dilakukan kurang lebih selama 60 menit yang diisi dengan kegiatan berdoa, bernyanyi, mengenal warna dan diakhiri dengan berdoa bersama.

Observasi atau pengamatan dilakukan saat proses pembelajaran berlansung. Yang bertindak sebagai observer adalah peneliti. Observer mengamati jalannya pelaksanaan pembelajaran sambil memberi tanda ceklis pada lembar observasi yang berisi indikator kegiatan yang dilakukan oleh guru. Kegiatan yang diamati adalah kegiatan anak didik dan guru saat belajar mengenal dan menyebutkan warna melalui *macromedia flash*.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Walaupun proses pembelajaran disiklus II pertemua I telah berada pada kateogri baik, namun tetap dilakukan tahap refleksi. Tahap refleksi dimaksudkan agar anak lebih lancar lagi dalam mengenal warna. Selain itu tahap refleksi juga dilakukan untuk melihat sejauh mana kefektifan media *macromedia flash* dalam membantu anak dalam proses pembelajaran. Namun karena perencanaan awal terdiri dari dua pertmuan, maka peneliti melanjutkan pada pertemuan kedua untuk melakukan evaluasi.

2) Siklus II Pertemua II

Waktu perencanaan siklus II pertemuan II adalah 23 Februari 2021 dengan mengajarkan tema kendaraan sub tema kendaraan diair (perahu karet). Setelah itu guru dan peneliti membuat rencana kegiatan harian sesuai dengan kegiatan mingguan yang telah disusun sebelumnya dipertemuan I dengan tema yang masih sama juga yaitu tema kendaraan. Peneliti juga menyiapkan lagu lagu yang akan dinyanyikan yang sesuai dengan topik, dan menyiapkan alat atau media yang akan digunakan. Selain itu, peneliti juga menyiapkan lembar observasi penilaian yang akan digunakan pada tahap pengamatan.

Tahap pelaksanaan siklus II pertemua II dilakukan sesuai perencanaan yaitu tanggal 23 Februari 2021. Peneliti bertindak sebagai observer yang mengamati kegiatan atau aktivitas guru dan anak didik selama proses kegiatan pembelajaran berlansung sedangkan guru kelas kelompok B bertindak sebagai pengajar. Pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan bahan yang telah disiapkan dalam RPPH dan langkah langkah pembelajaran yang telah disusun yaitu guru memperkenalkan bentuk kendaraan diair, guru menyebutkan kendaraan yang

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

ada diair kemudian anak ikut menyebutkannya. Guru membagikan lembar kerja kepada anak dan meminta anak untuk menulis kata perahu karet, kemudian guru mengamati dan memberi penilaian pada anak.

Indikator yang diajarkan pada pertemua II siklus II adalah mengenal bentuk kendaraan sesuai dengan jumlah benda. Pembelajaran berlansung lancar, karena guru telah menjelaskan lembar kerja dengan jelas sehingga dapat dipahami oleh anak didik. Selain itu, guru menyebutkan kendaraan yang ada diair kemudian anak ikut menyebutkannya. Anak didik mulai lancar dalam mengenal jenis kendaraan diair. Melalui pembelajaran *macromedia flash* anak terlihat senang dengan melihat layar laptop yang sudah disiapkan. Di bagian akhir, guru memberikan penilaian dengan memberikan penghargaan kepada anak berupa bintang sehingga membuat anak didik senang menerima penilaian tersebut. Kegiatan pembelajaran dilakukan kurang lebih 60 menit yang diisi dengan kegiatan berdoa, bernyanyi, mengenal kendaraan diair dan diakhiri dengan berdoa bersama.

Observasi atau pengamatan dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung. Yang bertindak sebagai observer adalah peneliti. Observer mengamati jalannya pelaksanaan pembelajaran sambil memberi tanda ceklis pada lembar observasi kegiatan yang dilakukan oleh guru. Kegiatan yang diamati adalah kegiatan anak didik dan guru saat belajar menulis kata perahu pada lembar kerja.

Hasil tes evaluasi di akhir siklus II pertemuan II menujukkan bahwa peningkatan kemampuan berpikir simbolik anak didik melalui media

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

macromdia flash telah mencapai taget, karena target yang akan dicapai adalah rata rata minimal anak didik telah berada pada rentang skor 70 yang merupakan kategori BSH.

Hasil evaluasi anak didik menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal yaitu anak didik merasa nyaman denga gurunya saat mereka belajar sehingga mereka termotivasi. Media yang digunakan oleh guru lebih bagus sehingga anak merasa tertarik. Gurupun terlihat sabar dalam membimbing anak didik yang masih belum lancar dalam mengenal angka, warna, huruf dan bentuk benda, sehingga ketika diberikan evaluasi, sedikit demi sedikit mereka dapat mengerjakannya.

Oleh karena itu, pada tahap refleksi ini disimpulkan bahwa penggunaan media *macromedia flash* dalam meningkatkan kemampuan berpikir simbolik anak didik dinyatakan berhasil, sehingga penelitian ini berlangsung dalam dua siklus.

Tabel 4.4 Hasil observasi kemampuan berpikir simbolik peserta didik Siklus II pertemuan I & II

No	Nama Anak	Pertemuan		Rata rata pertemuan I & II	Persentase	Kriteria
		I	II			
1	Andi Naufal Asfar	13	20	19	95,0%	Berkembang sangat baik
2	Nur Fauziah	12	15	13	65,0%	Berkembang sesuai harapan
3	Nur Faizah	13	17	17	85,0%	Berkembang sangat baik
4	Muh Issan	11	19	18	90,0%	Berkembang sangat baik
5	Aulia Izzatunnisa	15	19	18	90,0%	Berkembang sangat baik

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

6	Nadiyah Nur	13	15	14	70,0%	Berkembang sesuai harapan
7	Arisda Khairunnisa	15	19	17	85,0%	Berkembang sangat baik
8	Rama	14	17	15	75,0%	Berkembang sesuai harapan
9	Selvianti	12	20	19	95,0%	Berkembang sangat baik
10	Akifah Al Zahsy	14	18	17	85,0%	Berkembang sangat baik
11	Zahra Putri	15	20	19	95,0%	Berkembang sangat baik
12	Muh Fajri	10	16	13	65,0%	Berkembang sesuai harapan
Rata-rata Kemampuan Berpikir Simbolik					82,9%	Berkembang sangat baik

Sumber : hasil observasi pada tabel yang diberi tanda ceklis pada lampiran.

Dari tabel hasil observasi peserta didik Siklus II diatas dapat diperjelas melalui tabel 4.5 di bawah ini :

Tabel 4.5 Rekapitulasi Hasil observasi kemampuan berpikir simbolik peserta didik Siklus II pertemuan I & II

No	Kriteria	Jumlah Anak	Persentase
1	Belum Berkembang (BB)	0	0%
2	Mulai Berkembang (MB)	0	0%
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	4	33,3%
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	8	66,6%

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Dari tabel rekapitulasi data Siklus II diatas, hasil dari tindakan pada Siklus II meningkat, kriteria Mulai Berkembang persentase (0%), Berkembang Sesuai Harapan persentase (33,3%), dan Berkembang Sangat Baik presentasi (66,6%). Maka pada Siklus II kemampuan berpikir simbolik peserta didik meningkat menjadi 82,9% sehingga meningkat pada kriteria Berkembang Sangat Baik.

Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Observasi Siklus I dan II, Peningkatan Kemampuan Berpikir Simbolik Pada Peserta Didik Kelompok B RA Raudhatul Jannah Barat Lambongan Kabupaten Kepulauan Selayar

No	Kategori	Siklus I		Siklus II	
		Jumlah Anak	Persentase	Jumlah Anak	Persentase
1	Belum Berkembang	-	-	-	-
2	Mulai Berkembang	5	41,6%	-	-
3	Berkembang Sesuai Harapan	7	58,0%	4	33,3%
4	Berkembang Sangat Baik	-	-	8	66,6%

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bab ini dibahas hasil penelitian mengenai peningkatan kemampuan berpikir simbolik menggunakan media macromedia flash pada pembelajaran pengenalan huruf, angka, warna, dan bentuk benda pada peserta didik kelompok B RA Raudhatul Jannah Barat Lambongan. Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

dilakukan peneliti sebagai observer dan pendamping dengan guru kelas sebagai pengajar dalam peneliti. Pada penelitian ini terdiri dari beberapa tahap yang saling berkaitan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, dilaksanakan sebanyak II Siklus selama 4 hari. Penelitian ini dilaksanakan pada usia 5-6 tahun di kelompok B di RA Raudhatul Jannah Barat Lambongan Kepulauan Selayar. Adapun yang dianalisis adalah data aktivitas peserta didik, keterlaksanaan pembelajaran, dan skor hasil pencapaian peserta didik.

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media macromedia flash sangat baik digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir simbolik anak karena kegiatan tersebut dapat menarik bagi anak. Dimana anak dapat melihat dan mendengar langsung pembelajaran pada media tersebut (pengenalan huruf, angka, warna, dan bentuk benda). Guru juga menyuruh anak satu per satu naik di depan untuk menunjukkan baik itu huruf, angka, warna, dan bentuk benda dan juga menyuruh anak untuk menunjukkan sesuai keinginan sendiri. Peningkatan kemampuan berpikir simbolik anak menunjukkan adanya peningkatan.

Penelitian yang dilakukan terhadap 12 anak di kelompok B RA Raudhatul Jannah Barat Lambongan, Kabupaten Kepulauan Selayar ini menunjukkan hasil positif terdapat peningkatan kemampuan berpikir simbolik anak melalui media macromedia flash. Dilihat pada kondisi awal kemampuan berpikir simbolik anak menunjukkan rata-rata persentase pada siklus 1 rata-rata kemampuan anak mencapai 61,5% dengan kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB).

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Adapun hasil penelitian yang diperoleh oleh anak pada hasil rekapitulasi menunjukkan bahwa beberapa anak mengalami peningkatan khususnya pada anak yang mendapat skor tertinggi. Adapun faktor yang mempengaruhi anak mendapat skor tersebut yaitu karena adanya faktor minat anak pada saat kegiatan belajar menggunakan macromedia flash sehingga anak lebih aktif dan semangat seperti yang dilihat ketika guru bertanya tentang media yang di perlihatkan kepada anak, anak sangat antusias ingin menjawab satu per satu dengan cara angkat tangan, sehingga anak lebih aktif dalam kegiatan tersebut serta anak selalu memperhatikan dan menunjukkan rasa ingin tahunya melalui proses tanya jawab tersebut yang dilakukan guru pada saat melakukan demonstrasi kegiatan pembelajaran dengan menggunakan macromedia flash.

Adapun hasil penelitian yang dicapai oleh anak pada hasil rekapitulasi menunjukkan bahwa beberapa anak mengalami peningkatan khususnya pada anak yang mendapat skor terendah. Adapun faktor yang mempengaruhi anak mendapat skor tersebut yaitu karena dalam proses kegiatan. Pada saat guru menjelaskan diatas, sementara anak tersebut sibuk dengan permainan yang lain pada saat kegiatan dilaksanakan ada juga anak yang suka mengganggu temannya yang sedang memperhatikan kegiatan pembelajaran tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dinyatakan bahwa melalui kegiatan pembelajaran menggunakan macromedia flash dapat meningkatkan kemampuan berpikir simbolik anak kelompok B di RA Raudhatul Jannah Barat Lambongan. Dari data yang didapatkan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan berpikir simbolik anak setelah

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

diterapkannya pembelajaran dengan menggunakan media macromedia flash, yakni hasil akhir penilaian sudah tidak terdapat anak pada kriteria Belum Berkembang (BB), dan Mulai Berkembang (MB). Serta anak menjadi lebih termotivasi untuk mengikuti kegiatan belajar karena mereka tertarik dengan metode pembelajaran yang baru mereka dapatkan. Hasil tersebut menegaskan bahwa penerapan metode pembelajaran menggunakan macromedia flash dapat meningkatkan kemampuan berpikir simbolik anak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Henny Zurika Lubis (2017) bahwa kemampuan berpikir simbolik dapat meningkat melalui metode pembelajaran dengan menggunakan media macromedia flash. Hal tersebut dapat dilihat pada kondisi awal nilai rata-rata anak, pada siklus I nilai rata-ratanya 61,5% dan pada siklus II nilai rata-ratanya sangat tinggi 82,9%. Angka tersebut telah mencapai kriteria ketuntasan minimum dan telah mencapai angka indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 75%.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari Siklus I dan Siklus II dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan metode pembelajaran dengan menggunakan media macromedia flash di RA Raudhatul Jannah Barat Lambongan efektif dapat meningkatkan kemampuan berpikir simbolik dalam mengenal huruf, angka, warna dan bentuk benda bagi anak, proses pembelajaran yang diberikan oleh guru semakin meningkat, dan konsentrasi peserta didik terhadap pelajaran semakin meningkat.

Kemampuan berpikir simbolik peserta didik kelompok B RA Raudhatul Jannah Barat Lambongan Kabupaten Kepulauan Selayar, meningkat dengan secara bertahap, dilihat dari hasil analisis data berpikir simbolik peserta didik, setiap pertemuan di siklus I dan II mengalami peningkatan. Pada hasil observasi siklus I, peserta didik dengan kriteria Mulai berkembang (MB) sebanyak 5 peserta didik dengan persentase 41,6%, dan Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 7 peserta didik dengan persentase 58,0%, pada hasil observasi siklus II, dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 4 peserta didik dengan persentase 33,3% dan kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 8 peserta didik dengan persentase 66,6%.

Sedangkan pengamatan terhadap kinerja guru selama proses pembelajaran juga meningkat dengan baik. Jadi dengan penerapan media macromedia flash dapat meningkatkan kemampuan berpikir simbolik (pengenalan huruf, angka,

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

warna, dan bentuk benda) pada anak didik kelompok B RA Raudhatul Jannah Barat Lambongan.

B. Saran

Berdasarkan proses penelitian yang dilaksanakan sebaiknya :

1.Bagi sekolah, sebaiknya melengkapi sarana dan prasarana dalam meningkatkan kemampuan berpikir simbolik peserta didik.

2. Bagi guru, diharapkan dapat mampu meningkatkan metode pembelajaran yang menarik untuk anak supaya memotivasi peserta didik untuk belajar.

3. Bagi peneliti diharapkan menjadikan hasil penelitian ini sebagai tolak ukur diri sendiri sebagai hasil karya nyata dari penerapan seluruh ilmu yang didapatkan selama di bangku perkuliahan.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah Siti, dkk. 2007. *Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini.* Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Aqib Zainal. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas.* Bandung: Yrama Widya.

Azhar Arsyad. 2016. *Media Pembelajaran.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Efrina. 2013. *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Dalam Berfikir Simbolik Di TK Darul Mukminin Kota Jambi.* Skripsi tidak diterbitkan. Jambi: Universitas Negeri Jambi.

Karim Ahmad Abdul. 2007. *Media Pembelajaran.* Makassar: Universitas Negeri Makassar.

Masitoh, dkk. 2004. *Strategi Pembelajaran TK.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Nurbiyanto Hafiq. 2016. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash Professional 8 Pada Standar Kompetensi Perbaikan Sistem Kemudi Kelas XI Di SMK Muhammadiyah 1 Bantul.* Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia. Nomor 20 Tahun 2003.

Pribadi Benny A. 2017. *Komputer Dalam Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini.* Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Pratiwi Achillia Budi. 2019. *Pengembangan Media pembelajaran Interaktif Berbasis Macromedia Flash Pada Materi Sistem Saraf Kelas XI SMA.* Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Sanjaya wina. 2015. *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran.* Jakarta: Prenada Media Group.

Soetjiningsih Christiana Hari. 2012. *Perkembangan Anak Sejak Pembuahan Sampai Kanak-Kanak Akhir.* Jakarta: Prenadamedia Group.

Susanto Ahmad. 2014. *Perkembangan Anak Usia Dini.* Jakarta: Kencana.

Ulfa Ni'matul. 2016. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Macromedia Flash 8 Dalam Mneingkatkan Motivasi belajar Siswa kelas XI Semester 2 Mata Pelajaran Fiqih Materi Munakahat Di Man Bangil Kabupaten Pasuruan.*

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

Winataputra Udin S, dkk. 2007. *Teori Belajar Dan Pembelajaran.* Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Zaman Badru, Asep Hery Hernawan. 2014. *Media Dan Sumber Belajar Paud.* Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
LAMPIRAN
1

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN ANAK DAN GURU

INSTRUMEN PENELITIAN (LEMBAR OBSERVASI ANAK DIDIK)

Nama :

Klp :

Hari/Tanggal :

Petunjuk : Berilah tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil pengamatan.

Variabel	Aspek	Indikator	Instrument	Hasil Temuan			
				BB	MB	BSH	BSB
Perkembangan kognitif	Berpikir simbolik	Menyebutkan lambang bilangan 1 – 10	Anak mampu menyebutkan lambang bilangan 1-10 sesuai dengan media yang diberi label angka				
			Anak mampu menyebutkan urutan lambang bilangan 1-10				
		Menggunakan gambar lambang bilangan untuk menghitung	Anak mampu menggunakan lambang bilangan dalam menghitung banyak gambar benda				

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

		Mengenal berbagai macam lambang huruf vokal	Anak mampu menyebutkan lambang huruf vokal				
			Anak mampu menunjukkan lambang huruf vokal				

Sumber : Permendikbud 146 tahun 2019

Keterangan :

Indikator : Menyebutkan lambang bilangan 1 - 10

BB : Anak belum bisa menyebutkan lambang bilangan yang sudah ditunjukkan oleh guru

MB : Anak mampu menyebutkan labang bilangan yang sudah ditunjukkan dengan bantuan oleh guru

BSH : Anak mampu menyebutkan lambang bilangan tanpa bantuan dari guru

BSB : Anak mampu menyebutkan lambang bilangan dari yang ditunjukkan oleh guru dengan baik

Indikator : Menggunakan lambang bilangan untuk menghitung

BB : Anak belum bisa menggunakan lambang bilangan untuk menghitung

MB : Anak mampu menggunakan lambang bilangan untuk berhitung dengan bantuan dari guru

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BSH : Anak mampu menggunakan lambang bilangan untuk berhitung tanpa bantuan dari guru

BSB : Anak mampu menggunakan lambang bilangan untuk menghitung dengan baik dan benar

Indikator : Mengenal berbagai macam lambang huruf vokal

BB : Anak belum bisa mengenal lambang huruf vokal dengan yang ditunjukkan

MB : Anak mampu mengenal macam lambang huruf vokal dengan bantuan dari guru

BSH : Anak mampu mengenal macam lambang huruf vokal dengan baik tanpa bantuan dari guru

BSB : Anak mampu mengenal macam lambang huruf vokal dengan baik dan benar

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

INSTRUMEN PENELITIAN GURU

Nama guru : Herawaty S.Pd AUD

Kelompok : B

Petunjuk : Berilah tanda (√) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil pengamatan

No	Langkah – langkah	Hasil observasi			Keterangan
		B	C	K	
1	Guru menyiapkan media pembelajaran pada anak	√			
2	Guru memperlihatkan dan memperkenalkannya pada anak	√			
3	Guru mengajarkan lambang bilangan 1 – 10, mengenalkan berbagai macam lambang huruf vokal, mempresentasikan berbagai macam benda dalam bentuk gambar, dan warna	√			
4	Guru menyiapkan alat dan bahan dan menjelaskan pula apa yang harus dilakukan peserta didik	√			
5	Guru membagi anak didik ke dalam beberapa kelompok	√			
6	Guru memberikan kegiatan kepada anak dan mengamati anak selama kegiatan	√			

Keterangan :

B : baik

C : cukup

K : kurang

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

L A M P I R A N

2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAAN HARIAN

(RPPH)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RA RAUDHATUL JANNAH BARAT LAMBONGAN

Semester / Minggu ke : II / VI
Kelompok / Usia : B / 5-6 tahun
Tema / Sub Tema : Kendaraan / Kendaraan di Darat / Sepeda
Hari / Tanggal : Rabu, 17 Februari 2021
Kompetensi Dasar : 1.1 – 2.2 – 2.5 – 2.12 – 3.3 – 3.6 – 4.6 – 3.12 – 4.13

Materi Kegiatan :

- Berhitung
- Menulis angka
- Mengenal dan menyebutkan angka
- Tertarik pada aktivitas berhitung

Materi Pembiasaan :

- Mengucapkan salam
- Berdoa sebelum melakukan kegiatan
- Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan

Metode :

- Bercerita
- Tanya jawab
- Praktek langsung

Alat dan bahan :

- Laptop
- Kertas bergambar
- Pensil / pensil warna
- Media pembelajaran macromedia flash

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Proses kegiatan :

A. Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Mengenalkan aturan bermain

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

B. Inti
- Mengenal dan menyebutkan angka pada media
- Menulis kata SEPEDA
- Mewarnai gambar sepeda

C. Recalling
- Diskusi tentang perasaan selama bermain
- Bila ada perilaku kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Istirahat
- Makan bersama
- Berdoa

E. Penutup
- Menanyakan perasaan selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP penutup

Mengetahui,

Peneliti

Astriani

Guru Kelompok B

Herawati, S.Pd AUD

Kepala Sekolah

Ardania, S.Pd AUD

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RA RAUDHATUL JANNAH BARAT LAMBONGAN

Semester / Minggu ke : II / VI
Kelompok / Usia : B / 5-6 tahun
Tema / Sub Tema : Kendaraan / Kendaraan di Darat / Mobil
Hari / Tanggal : Kamis, 18 Februari 2021
Kompetensi Dasar : 1.1 – 2.2 – 2.5 – 2.12 – 3.3 – 3.6 – 4.6 – 3.12 – 3.15

Materi kegiatan

- Menjiplak huruf
- Mengenal dan menyebutkan huruf vokal
- Menghitung gambar mobil

Materi Pembiasaan :

- Mengucapkan salam
- Berdoa sebelum melakukan kegiatan
- Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan

Metode :

- Bercerita
- Tanya jawab
- Praktek langsung

Alat dan bahan :

- Laptop
- Kertas bergambar
- Pensil / pensil warna
- Media pembelajaran macromedia flash

Proses kegiatan :

A. Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Mengenalkan aturan bermain
- Bercakap cakap mengenai huruf

B. Inti

- Menyebutkan dan mengenal huruf vokal (A I U E O)
- Menghubungkan garis putus putus

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

- Bercakap cakap mengenai huruf

B. Inti

- Menyebutkan dan mengenal huruf vokal (A I U E O)
- Menghubungkan garis putus putus
- Menghitung dan mewarnai gambar mobil

C. Recalling

- Diskusi tentang perasaan selama bermain
- Bila ada perilaku kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Istirahat

- Makan bersama
- Berdoa

E. Penutup

- Menanyakan perasaan selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP penutup

Mengetahui,

Peneliti

Astriani

Guru kelompok B

Herawati, S.Pd AUD

Kepala Sekolah

Ardanis, S.Pd AUD

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RA RAUDHATUL JANNAH

Semester / Minggu ke : II / VII
Kelompok / Usia : B / 5-6 tahun
Tema / Sub Tema : Kendaraan / Kendaraan di Air / Kapal Feri
Hari / Tanggal : Senin, 22 Februari 2021
Kompetensi Dasar : 1.1 – 2.2 – 2.5 – 2.12 – 3.3 – 4.3 – 3.7 – 3.12 – 3.15

Materi kegiatan :

- Mengenal dan menyebutkan warna
- Melengkapi urutan angka 1 sampai 10
- Mengenal fungsi kapal feri

Materi Pembiasaan :

- Mengucapkan salam
- Berdoa sebelum melakukan kegiatan
- Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan

Metode :

- Bercerita
- Tanya jawab
- Praktek langsung

Alat dan bahan :

- Laptop
- Kertas bergambar
- Pensil / pensil warna
- Media pembelajaran macromedia flash

Proses kegiatan :

A. Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Mengenalkan aturan bermain
- Bercakap cakap mengenai perabotan rumah

B. Inti

- Mengenal dan menyebutkan jenis warna
- Menyebutkan gambar kendaraan yang ada di laut

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

- Bercakap cakap mengenai perabotan rumah

B. **Inti**
- Mengenal dan menyebutkan jenis warna
- Menyebutkan gambar kendaraan yang ada di laut
- Melengkapi urutan angka 1-10

C. **Recalling**
- Diskusi tentang perasaan selama bermain
- Bila ada perilaku kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. **Istirahat**
- Makan bersama
- Berdoa

E. **Penutup**
- Menanyakan perasaan selama hari ini
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP penutup

Mengetahui,

Peneliti

Astriani

Guru kelas

Hermawati, S.Pd AUD

Kepala Sekolah

Ardania, S.Pd.AUD

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RA RAUDHATUL JANNAH

Semester / Minggu ke : II / VII
Kelompok / Usia : B / 5-6 tahun
Tema / Sub Tema : Kendaraan / Kendaraan di Air / Perahu Karet
Hari / Tanggal : Selasa, 23 Februari 2021
Kompetensi Dasar : 1.1 – 2.2 – 2.5 – 2.12 – 3.3 – 4.3 – 3.7 – 3.12 – 3.15

Materi kegiatan :

- Bercakap cakap tentang kendaraan yang ada di Air
- Mengenalkan bentuk kendaraan di Air
- Menulis kata perahu karet

Materi Pembiasaan :

- Mengucapkan salam
- Berdoa sebelum melakukan kegiatan
- Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan

Metode :

- Bercerita
- Tanya jawab
- Praktek langsung

Alat dan bahan :

- Laptop
- Kertas bergambar
- Pensil / pensil warna
- Media pembelajaran macromedia flash

Proses kegiatan :

A. Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Mengenalkan aturan bermain
- Bercakap cakap mengenai pelangi ciptaan Allah

B. Inti

- Bercakap cakap tentang kendaraan di air
- Memperlihatkan dan mengenalkan bentuk kendaraan di air

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

B. Inti

- Bercakap cakap tentang kendaraan di air
- Memperlihatkan dan mengenalkan bentuk kendaraan di air
- Menulis kata perahu karet

C. Recalling

- Diskusi tentang perasaan selama bermain
- Bila ada perilaku kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Istirahat

- Makan bersama
- Bermain

E. Penutup

- Menanyakan perasaan selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP penutup

Mengetahui,

Peneliti

Astriani

Guru kelompok B

Herawati, S.Pd AUD

Kepala Sekolah

Ardania, S.Pd AUD

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

L A M P I R A N 3

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

HASIL OBSERVASI PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR SIMBOLIK ANAK USIA 5-6 TAHUN MENGGUNAKAN MEDIA MACROMEDIA FLASH DI RA RAUDHATUL JANNAH BARAT LAMBONGAN

SIKLUS I PERTEMUAN I

No	Nama Anak Didik	Indikator Kemampuan Berpikir Simbolik																Skor	Persentase	Kriteria
		Anak Mampu Menyebutkan Bilangan 1-10 Sesuai Dengan Media Yang Diberi Label Angka				Anak Mampu Menyebutkan Urutan Lambang Bilangan 1-10				Anak Mampu Menggunakan Lambang Bilangan Dalam Menghitung Banyak Gambar Benda				Anak Mampu Menyebutkan Huruf Vokal				Anak Mampu Menunjukkan Lambang Huruf Vokal						
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB			
1	Andi Naufal Asfar		√				√				√				√			√				9	45,0%	MB
2	Nur Fauziah		√				√			√						√			√			10	50,0%	MB
3	Nur Faizah		√				√			√				√				√				8	40,0%	MB
4	Muh Issan	√				√				√				√				√				5	25,0%	BB
5	Aulia Izzatunnisa			√			√				√			√				√				9	45,0%	MB

UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

6	Nadiyah Nur		√				√			√				√				√				7	35,0%	MB
7	Arisda Khairunnisa		√				√			√					√				√			12	60,0%	BSH
8	Rama			√			√			√				√				√				8	40,0%	MB
9	Selvianti	√					√			√				√				√				6	30,0%	MB
10	Akifah Al Zahsy		√				√			√					√			√				10	50,0%	MB
11	Zahra Putri		√				√			√				√					√			11	55,0%	BSH
12	Muh Fajri	√				√			√				√			√		√				17	35,0%	MB

Keterangan :

(Sumber : Kriteria penilaian anak pada tabel 3.4)

a. 0 (BSB/ Berkembang sangat baik) : 76% - 100%

b. 2 (BSH/ Berkembang sesuai harapan) : 51% - 75%

c. 8 (MB/ Mulai berkembang) : 26% - 50%

d. 1 (BB/ Belum berkembang) : 0% - 25%

UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

HASIL OBSERVASI PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR SIMBOLIK ANAK USIA 5-6 TAHUN MENGGUNAKAN MEDIA MACROMEDIA FLASH DI RA RAUDHATUL JANNAH BARAT LAMBONGAN

SIKLUS I PERTEMUAN II

No	Nama Anak Didik	Indikator Kemampuan Berpikir Simbolik																Skor	Persentase	Kriteria
		Anak Mampu Menyebutkan Bilangan 1-10 Sesuai Dengan Media Yang Diberi Label Angka				Anak Mampu Menyebutkan Urutan Lambang Bilangan 1-10				Anak Mampu Menggunakan Lambang Bilangan Dalam Menghitung Banyak Gambar Benda				Anak Mampu Menyebutkan Huruf Vokal				Anak Mampu Menunjukkan Lambang Huruf Vokal						
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB			
1	Andi Naufal Asfar			√			√				√					√				√		13	65,0%	BSH
2	Nur Fauziah		√					√				√			√					√		13	65,0%	BSH
3	Nur Faizah		√									√			√				√			10	50,0%	MB
4	Muh Issan			√		√				√					√				√			7	35,0%	MB
5	Aulia Izzatunnisa		√					√				√				√			√			13	65,0%	BSH

UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

6	Nadiyah Nur	√					√				√					√			√			10	50,0%	MB
7	Arisda Khairunnisa		√					√				√		√						√		12	60,0%	BSH
8	Rama		√			√						√				√			√			12	60,0%	BSH
9	Selvianti	√									√					√			√			10	50,0%	MB
10	Akifah Al Zahsy		√					√				√								√		12	60,0%	BSH
11	Zahra Putri			√				√				√			√				√			13	65,0%	BSH
12	Muh Fajri		√					√				√			√				√			13	65,0%	BSH

Keterangan :

(Sumber : Kriteria penilaian anak pada tabel 3.4)

a. 0 (BSB/ Berkembang sangat baik) : 76% - 100%

b. 8 (BSH/ Berkembang sesuai harapan) : 51% - 75%

c. 3 (MB/ Mulai berkembang) : 26% - 50%

d. 0 (BB/ Belum berkembang) : 0% - 25%

UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

HASIL OBSERVASI PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR SIMBOLIK ANAK USIA 5-6 TAHUN MENGGUNAKAN MEDIA MACROMEDIA FLASH DI RA RAUDHATUL JANNAH BARAT LAMBONGAN

SIKLUS II PERTEMUAN I

No	Nama Anak Didik	Indikator Kemampuan Berpikir Simbolik																Skor	Persentase	Kriteria
		Anak Mampu Menyebutkan Bilangan 1-10 Sesuai Dengan Media Yang Diberi Label Angka				Anak Mampu Menyebutkan Urutan Lambang Bilangan 1-10				Anak Mampu Menggunakan Lambang Bilangan Dalam Menghitung Banyak Gambar Benda				Anak Mampu Menyebutkan Huruf Vokal				Anak Mampu Menunjukkan Lambang Huruf Vokal						
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB			
1	Andi Naufal Asfar			√			√				√				√					√		13	65%	BSH
2	Nur Fauziah			√			√				√				√					√		12	60%	BSH
3	Nur Faizah		√				√				√					√			√			13	65%	BSH
4	Muh Issan			√			√				√				√				√			11	55%	BSH
5	Aulia Izzatunnisa			√			√				√					√					√	15	75%	BSH

UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

6	Nadiyah Nur		√					√			√				√						√	13	65%	BSH
7	Arisda Khairunnisa		√						√			√				√				√		15	75%	BSH
8	Rama			√				√			√				√						√	14	70%	BSH
9	Selvianti		√					√			√				√				√			12	60%	BSH
10	Akifah Al Zahsy		√					√			√				√				√			14	70%	BSH
11	Zahra Putri			√				√			√				√				√			15	75%	BSH
12	Muh Fajri		√					√			√				√				√			10	50%	MB

Keterangan :

(Sumber : Kriteria penilaian anak pada tabel 3.4)

a. 0 (BSB/ Berkembang sangat baik) : 76% - 100%

b. 11 (BSH/ Berkembang sesuai harapan) : 51% - 75%

c. 1 (MB/ Mulai berkembang) : 26% - 50%

d. 0 (BB/ Belum berkembang) : 0% - 25%

UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

HASIL OBSERVASI PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR SIMBOLIK ANAK USIA 5-6 TAHUN MENGGUNAKAN MEDIA MACROMEDIA FLASH DI RA RAUDHATUL JANNAH BARAT LAMBONGAN

SIKLUS II PERTEMUAN II

No	Nama Anak Didik	Indikator Kemampuan Berpikir Simbolik																Skor	Persentase	Kriteria
		Anak Mampu Menyebutkan Bilangan 1-10 Sesuai Dengan Media Yang Diberi Label Angka				Anak Mampu Menyebutkan Urutan Lambang Bilangan 1-10				Anak Mampu Menggunakan Lambang Bilangan Dalam Menghitung Banyak Gambar Benda				Anak Mampu Menyebutkan Huruf Vokal				Anak Mampu Menunjukkan Lambang Huruf Vokal						
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB			
1	Andi Naufal Asfar				√				√							√					√	19	95,0%	BSB
2	Nur Fauziah			√				√				√				√				√		15	75,0%	BSH
3	Nur Faizah				√				√			√				√				√		17	85,0%	BSB
4	Muh Issan			√					√			√				√				√		19	95,0%	BSB
5	Aulia Izzatunnisa				√				√				√				√			√		19	75,0%	BSH

UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

6	Nadiyah Nur			√				√				√				√				√		15	75,0%	BSH
7	Arisda Khairunnisa				√				√			√					√				√	19	95,0%	BSB
8	Rama			√				√				√				√					√	17	85,0%	BSB
9	Selvianti			√				√				√				√				√		20	100,0%	BSB
10	Akifah Al Zahsy			√				√				√				√					√	18	90,0%	BSB
11	Zahra Putri				√				√								√				√	20	100,0%	BSB
12	Muh Fajri			√				√				√				√					√	16	80,0%	BSB

Keterangan :

(Sumber : Kriteria penilaian anak pada tabel 3.4)

a. 9 (BSB/ Berkembang sangat baik) : 76% - 100%

b. 3 (BSH/ Berkembang sesuai harapan) : 51% - 75%

c. 0 (MB/ Mulai berkembang) : 26% - 50%

d. 0 (BB/ Belum berkembang) : 0% - 25

UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAR OBSERVASI GURU

Nama guru : **Herawaty S.Pd AUD**

Kelompok : **B**

Hari / Tanggal: Rabu, 17 Februari 2021

Petunjuk : Berilah tanda (√) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil pengamatan

No	Langkah – langkah	Hasil observasi			Keterangan
		B	C	K	
1	Guru menyiapkan media pembelajaran pada anak	√			
2	Guru memperlihatkan dan memperkenalkannya pada anak	√			
3	Guru mengajarkan lambang bilangan 1 – 10, mengenalkan berbagai macam lambang huruf vokal, mempresentasikan berbagai macam benda dalam bentuk gambar, dan warna	√			
4	Guru menyiapkan alat dan bahan dan menjelaskan pula apa yang harus dilakukan peserta didik	√			
5	Guru membagi anak didik ke dalam beberapa kelompok			√	
6	Guru memberikan kegiatan kepada anak dan mengamati anak selama kegiatan	√			

Keterangan :

B : baik

C : cukup

K : kurang

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

LEMBAR OBSERVASI GURU

Nama guru : Herawaty S.Pd AUD

Kelompok : B

Hari / Tanggal: Kamis, 18 Februari 2021

Petunjuk : Berilah tanda (√) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil pengamatan

No	Langkah – langkah	Hasil observasi			Keterangan
		B	C	K	
1	Guru menyiapkan media pembelajaran pada anak	√			
2	Guru memperlihatkan dan memperkenalkannya pada anak	√			
3	Guru mengajarkan lambang bilangan 1 – 10, mengenalkan berbagai macam lambang huruf vokal, mempresentasikan berbagai macam benda dalam bentuk gambar, dan warna		√		
4	Guru menyiapkan alat dan bahan dan menjelaskan pula apa yang harus dilakukan peserta didik	√			
5	Guru membagi anak didik ke dalam beberapa kelompok		√		
6	Guru memberikan kegiatan kepada anak dan mengamati anak selama kegiatan		√		

Keterangan :

B : baik

C : cukup

K : kurang

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

LEMBAR OBSERVASI GURU

Nama guru : **Herawaty S.Pd AUD**

Kelompok : **B**

Hari / Tanggal: Senin, 22 Februari 2021

Petunjuk : Berilah tanda (√) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil pengamatan

No	Langkah – langkah	Hasil observasi			Keterangan
		B	C	K	
1	Guru menyiapkan media pembelajaran pada anak	√			
2	Guru memperlihatkan dan memperkenalkannya pada anak	√			
3	Guru mengajarkan lambang bilangan 1 – 10, mengenalkan berbagai macam lambang huruf vokal, mempresentasikan berbagai macam benda dalam bentuk gambar, dan warna	√			
4	Guru menyiapkan alat dan bahan dan menjelaskan pula apa yang harus dilakukan peserta didik	√			
5	Guru membagi anak didik ke dalam beberapa kelompok	√			
6	Guru memberikan kegiatan kepada anak dan mengamati anak selama kegiatan	√			

Keterangan :

B : baik

C : cukup

K : kurang

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

LEMBAR OBSERVASI GURU

Nama guru : **Herawaty S.Pd AUD**

Kelompok : **B**

Hari / Tanggal: Selasa, 23 Februari 2021

Petunjuk : Berilah tanda (√) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil pengamatan

No	Langkah – langkah	Hasil observasi			Keterangan
		B	C	K	
1	Guru menyiapkan media pembelajaran pada anak	√			
2	Guru memperlihatkan dan memperkenalkannya pada anak	√			
3	Guru mengajarkan lambang bilangan 1 – 10, mengenalkan berbagai macam lambang huruf vokal, mempresentasikan berbagai macam benda dalam bentuk gambar, dan warna	√			
4	Guru menyiapkan alat dan bahan dan menjelaskan pula apa yang harus dilakukan peserta didik	√			
5	Guru membagi anak didik ke dalam beberapa kelompok	√			
6	Guru memberikan kegiatan kepada anak dan mengamati anak selama kegiatan	√			

Keterangan :

B : baik

C : cukup

K : kurang

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT. PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

L A M P I R A N 5

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DOKUMENTASI PROSES PENELITIAN

Kegiatan awal sebelum masuk ruangan

UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Guru menjelaskan media pembelajaran menggunakan macromedia flash

UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Kegiatan belajar anak

UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Hasil kegiatan yang dikerjakan peserta didik

UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

KETERANGAN VALIDASI
NO./PG-PAUD///1442/2020

Program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar telah memvalidasi instrumen untuk keperluan penelitian yang berjudul:

"Peningkatan Kemampuan Berpikir Simbolik Menggunakan *Macromedia Flash* Pada Anak Didik Kelompok B Di RA Raudhatul Jannah Barat Lambongan"

Nama : **Astriani**

NIM : **105451103516**

Program Studi : **Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini**

Setelah diperiksa secara teliti dan seksama oleh tim Penilai, maka perangkat pembelajaran yang terdiri dari:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Dan instrumen penelitian terdiri dari:

2. Lembar Observasi Anak
3. Lembar Observasi Guru

Dinyatakan telah memenuhi **Validasi Konstruk dan Validasi Isi**

Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 31 Januari 2021

Penilai

Sri Sufliati Romba, S.Pd.,M.Pd

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Tasrif Akib, S.Pd.,M.Pd
NBM: 951 830

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

بسم الله الرحمن الرحيم

Nomor : 4506/FKIP/A.4-II/II/1442/2021
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Perihal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat
Ketua LP3M Unismuh Makassar
Di -
Makassar

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Astriani
Stambuk	:	10545110-3516
Program Studi	:	Pendidikan Guru Anak Usia Dini
Tempat/ Tanggal Lahir	:	Selayar / 04-05-1999
Alamat	:	Dusun Batat Lambongan

Adalah yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul: Peningkatan kemampuan aspek kognitif berbasis macromedia flash pada anak didik kelompok B di RA Raudhatul Jannah Batat Lambongan Selayar

Demikian pengantar ini kami buat, atas kerjasamanya dihaturkan Jazakumullahu Khaeran Katsiraan

Wassalamu Alaikum
Warahmatullahi Wabarakatuh

Makassar, 24 Jumadal Tsaniyah 1442 H
06 Februari 2021 M

Dekan

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM: 860 934

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR
DINAS PENANAMAN MODAL, PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DAN TENAGA KERJA
Jln. Kemiri No. 2 Benteng, 92812, Sulawesi Selatan
Telepon (0414) 21083, email: dpmptsptk.selayar@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : 147/Penelitian/II/2021/DIS PMPTSPTK

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Kepulauan Selayar memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada :

Nama Peneliti	:	**ASTRIANI**
Alamat Peneliti	:	**Barat Lambongan**
Nama Penanggung Jawab	:	**ASTRIANI**
Anggota Peneliti	:	-

Untuk melakukan penelitian dalam rangka "Meningkatkan Aspek Berfikir Kognitif Stabolik Anak" di :

Lokasi Penelitian	:	RA Raudhatul Jannah Barat Lambongan
Judul Penelitian	:	Peningkatan Kemampuan Aspek Kognitif Berbasis Macromedia Flash Pada Anak Didik Kelompok B RA Raudhatul Jannah Barat Lambongan
Lama Penelitian	:	2 Bulan
Bidang Penelitian	:	PG-PAUD
Status Penelitian	:	Perorangan

Surat Keterangan Penelitian ini berlaku sampai dengan tanggal : 30 April 2021

Dikeluarkan : Benteng
Pada Tanggal : 15 Februari 2021

A.n. BUPATI KEPULAUAN SELAYAR
Plt. KEPALA DINAS

Digitally signed by Muhammad Arsyad, SKM, M.Kes, MScPH

MUHAMMAD ARSYAD, SKM, MKes, MScPH
NIP. 19750101 199903 1 010

Rp. 0,-
Tembusan
1. Kepala Badan Kesbangpol di Benteng
2. Arsip

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama : Astriani
NIM : 105451103516
Judul Penelitian : Peningkatan Kemampuan Berpikir Simbolik Menggunakan Macromedia Flash Pada Anak Didik Kelompok B Di RA Raudhatul Jannah Barat Lambongan Kabupaten Kepulauan Selayar

Tanggal Ujian Proposal : 13 November 2020

Pelaksanaan Kegiatan Penelitian :

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru
1.	15 Februari 2021	Persuratan ke RA Raudhatul Jannah Kecamatan Pasimasunggu Selayar	
2.	17 Februari 2021	Pelaksanaan kegiatan penggunaan media macromedia flash di kelompok B	
3.	18 Februari 2021	Pelaksanaan kegiatan penggunaan media macromedia flash di kelompok B	
4.	22 Februari 2021	Pelaksanaan kegiatan penggunaan media macromedia flash di kelompok B	
5.	23 Februari 2021	Pelaksanaan kegiatan penggunaan media macromedia flash di kelompok B	
6.	26 Februari 2021	Persuratan Selesainya Penelitian	

Selayar, 19 Februari 2021
Kepala Sekolah

Ardania, S.Pd.AUD

Catatan :
Penelitian dapat dilaksanakan setelah Ujian Proposal
Penelitian yang dilaksanakan sebelum Ujian Proposal dinyatakan BATAL dan harus
Dilakukan penelitian ulang

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A.Ratna Pratiwi Putri, dilahirkan di ' Bontonumpa, kabupaten kepulauan selayar pada tanggal 09 Desember 1996, dan pasangan ayahanda Raden Putra dan Ibunda Isnawati. Penulis masuk sekolah dasar pada tahun 2005 di SD Bontonumpa kabupaten kepulauan selayar dan tamat pada tahun 2010 tamat SMP Negeri 4 Bontomatene tahun 2013, dan tamat di SMA Negeri 1 Bontomatene tahun 2016, pada tahun yang sama (2016), penulis melanjutkan pendidikan strata satu (SI) program studi pendidikan Guru Anak Usia Dini fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Muhammadiya Makassar

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN